

**PENGARUH *SUSTAINABILITY FINANCE* DAN MANAJEMEN
RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh

MOH NASUKHIN ASRORI
NIM : 220503110033

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

PROPOSAL SKRIPSI
**PENGARUH *SUSTAINABILITY FINANCE* DAN MANAJEMEN
RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Diusulkan untuk penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

MOH NASUKHIN ASRORI
NIM : 220503110033

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *SUSTAINABILITY FINANCE* DAN MANAJEMEN RISIKO
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

Oleh

Moh. Nasukhin Asrori

NIM : 220503110033

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

SKRIPSI

Oleh

Moh. Nasukhin Asrori

NIM : 220503110033

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MOH. NASUKHIN ASRORI

NIM : 220503110033

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH SUSTAINABILITY FINANCE DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Februari 2026

Hormat saya



(MOH. NASUKHIN ASRORI)

220503110033

HALAMAN MOTO

"Tak perlu kau berhenti kurasi, ini hanya sementara bukan ujung dari rencana"

(perunggu, 33x)

"Pelan pasti ku kabulkan, S'gala catatan harapmu"

(perunggu, *Gemilang*)

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan segala bentuk rahmat serta hidayahnya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “*pengaruh sustainability finance dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi*” ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, teladan agung sepanjang masa, yang ajarannya menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam setiap langkah perjuangan menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan dan doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M selaku Ketua Progam Studi Perbankan Syariah
4. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana S.E., A.k., M.Ec selaku dosen pembimbing, terimakasih atas kesabaran dalam setiap bimbingan dan ketegasan dalam setiap arahan. Di balik setiap bimbingan tersimpan pelajaran yang akan selalu penulis ingat.
5. Semua dosen dan staf progam studi perbankan syariah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua tersayang, bapak ibu serta saudara kandung saya yang senantiasa memeberikan doa, kasih sayang, dukungan serta semangat tanpa henti kepada penulis. Segala pengorbanan, perhatian, serta motivasi yang diberikan menjadi kekuatan terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seseorang dengan NIM 220203110088 yang dengan ketulusan hati selalu mendampingi penulis dalam berbagai situasi, menjadi tempat cerita dan keluh

keasah selama penyusunan skripsi, serta menghadirkan semangat baru bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Sahabat - sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini, tidak hanya memberikan semangat, tetapi juga menghadirkan energi positif sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Diri sendiri, sudah berusaha dengan penuh kesungguhan, tetap bertahan dalam berbagai tantangan, seraf tidak menyerah hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah disebutkan sebelumnya. Semoga segala bentuk bantuan dan doa yang diberikan memperoleh ganjaran terbaik dari Allah SWT. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran demi pengembangan penelitian selanjutnya.

Malang, 17 Februari 2026

Moh. Nasukhin Asrori

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN LITERATUR	9
2.1 Penelitian terdahulu	9
2.2 Teori terkait variabel penelitian	12
2.2.1 Teori sinyal (<i>signaling theory</i>).....	12
2.2.2 <i>Sustainability finance</i>	12
2.2.3 Manajemen risiko.....	14
2.2.4 Nilai Perusahaan	16
2.2.5 Profitabilitas.....	17
2.3 Hubungan antar Variabel dan Hipotesis.....	19
2.3.1 Hubungan <i>sustainability finance</i> terhadap nilai Perusahaan	19
2.3.2 Hubungan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan	20
2.3.3 Profitabilitas memoderasi <i>sustainability finance</i> terhadap nilai	20
Perusahaan	20
2.3.4 Profitabilitas memoderasi manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan	
21	
2.4 Kerangka konseptual.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis pendekatan penelitian.....	25
3.2 Lokasi penelitian.....	25
3.3 Populasi dan sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	26
3.4 Teknik pengambilan sampel	26
3.5 Data dan jenis Data	27
4.1.1. Data.....	27
4.1.2. Jenis data.....	28
3.6 Teknik pengumpulan data	28
3.7 Definisi oprasional variabel	29
3.8 Metode analisis data.....	32
3.8.1. Analisis statistik deskriptif.....	32
3.8.2. Pemilihan model regresi	32
3.8.3. Pemilihan model estemasi data panel	34
3.8.4. Uji asumsi klasik.....	35
3.8.5. Uji Hipotesis	37
3.8.6. Uji Koefisien Determinasi	38
3.8.7. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Hasil penelitian	41
4.1.1. Gambaran umum objek penelitian.....	41
4.1.2. Analisis statistik deskriptif.....	41
4.1.3. Uji regresi data panel	44
4.1.4. Uji asumsi klasik.....	46
4.1.5. Uji hipotesis	49
4.1.6. Uji Koefisien Determinasi	50
4.1.7. Uji moderated Regression Analysis (MRA)	51
4.2. Pembahasan.....	53
4.2.1. H1 : Pengaruh <i>sustainability finance</i> terhadap nilai Perusahaan	53

4.2.2.	H2 : manajemen risiko terhadap nilai perusahaa	54
4.2.3.	H3 : profitabilitas memodarasi <i>sustainability finance</i> terhadap nilai Perusahaan	55
4.2.4.	H4 : profitabilitas memoderasi manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		57
5.1	kesimpulan	57
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN.....		67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Kriteria sampel penelitian	26
Tabel 3.2 Daftar sampel penelitian	27
Tabel 3.3 Definisi Operasional	30
Tabel 4.1 Analisis statistik deskriptif.....	42
Tabel 4.2 hasil uji chow	45
tabel 4.3 hasil uji haousman.....	45
tabel 4.4 hasil uji Lagrange Multiplier (LM)	46
tabel 4.5 hasil uji multikolineritas.....	48
Tabel 4.6 hasil uji t.....	50
Tabel 4.7 uji koefisien determinasi	51
Tabel 4.8 hasil uji moderated regression analysis output 1	51
Tabel 4.9 hasil uji moderated regression analysis output 2	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data saham syariah di wilayah GCC	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 hasil uji normalitas	47
Gambar 4. 2 hasil uji hesteroskesdisitas	49

ABSTRAK

Moh Nasukhin Asrori. 2026. “Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Kata kunci : *Sustainability finance*, manajemen risiko, nilai perusahaan, profitabilitas, perbankan syariah, GCC.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *sustainability finance* dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) periode 2019–2024. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek keberlanjutan perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah di wilayah GCC yang masih bergantung pada sektor minyak dan gas, penerapan *sustainability finance* serta pengelolaan risiko yang efektif menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kausal. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 18 bank syariah di wilayah GCC selama enam tahun pengamatan, sehingga diperoleh 108 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel serta *Moderated Regression Analysis* (MRA). Variabel *sustainability finance* diproksikan dengan Z-Score, manajemen risiko diproksikan dengan *Non-Performing Financing* (NPF), nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin’s Q, dan profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sustainability finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas terbukti mampu memoderasi pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai perusahaan, namun tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan kinerja keuangan yang didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah GCC.

ABSTRACT

Moh Nasukhin Asrori. 2026. 'The Influence of Sustainability Finance and Risk Management on Company Value with Profitability as a Moderating Variable'

Supervisor: Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Keywords: Sustainability finance, risk management, company value, profitability, Islamic banking, GCC

This study aims to analyse the effect of sustainability finance and risk management on company value with profitability as a moderating variable in Islamic banking in the Gulf Cooperation Council (GCC) region for the period 2019–2024. Company value is an important indicator that reflects investors' perceptions of a company's performance and sustainability prospects. In the context of Islamic banking in the GCC region, which is still dependent on the oil and gas sector, the implementation of sustainability finance and effective risk management are strategic factors in increasing investor confidence and maintaining corporate value stability. This study uses a quantitative approach with a causal associative method. The data used is secondary data in the form of annual financial reports from 18 Islamic banks in the GCC region over six years of observation, yielding 108 data observations. Data analysis was performed using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA). The sustainability finance variable is proxied by Z-Score, risk management is proxied by Non-Performing Financing (NPF), company value is measured using Tobin's Q, and profitability is proxied by Return on Assets (ROA). The results of the study indicate that sustainability finance has a positive and significant effect on company value, while risk management does not have a significant effect on company value. Profitability has been proven to moderate the effect of sustainability finance on company value, but it cannot moderate the effect of risk management on company value. These findings indicate that sustainable financial performance supported by high profitability plays an important role in increasing the value of Islamic banking companies in the GCC region.

ملخص

محمد ناسوخين أسروري. 2026. "تأثير التمويل المستدام وإدارة المخاطر على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير معتدل"

مُرشد : الدكتور أولفي كارتیکا أوكتايفيانا، SE، ألاسكا، M.Ec.

الكلمات الدالة : التمويل المستدام، إدارة المخاطر، قيمة الشركة، الربحية، الصيرفة الإسلامية
دول مجلس التعاون الخليجي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير التمويل المستدام وإدارة المخاطر على قيمة الشركة مع الربحية كمتغير معتدل في القطاع المصرفي الإسلامي في منطقة مجلس التعاون الخليجي للفترة 2019-2024. تعتبر قيمة الشركة مؤشراً مهماً يعكس تصورات المستثمرين لأداء الشركة وآفاق استدامتها. في سياق الخدمات المصرفية الإسلامية في منطقة مجلس التعاون الخليجي، التي لا تزال تعتمد على قطاع النفط والغاز، يعد تنفيذ التمويل المستدام وإدارة المخاطر الفعالة من العوامل الاستراتيجية لزيادة ثقة المستثمرين والحفاظ على استقرار قيمة الشركات. تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً مع طريقة ارتباطية سببية. البيانات المستخدمة هي بيانات ثانوية في شكل تقارير مالية سنوية من 18 بنكاً إسلامياً في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي على مدى ست سنوات من المراقبة، مما أسفر عن 108 ملاحظات بيانات. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام انحدار البيانات اللوحية وتحليل الانحدار المعتدل ويتم تمثيل إدارة المخاطر بواسطة التمويل غير Z-Score، يتم تمثيل متغير التمويل المستدام بواسطة (MRA) ويتم تمثيل الربحية بواسطة العائد على الأصول، Tobin's Q ويتم قياس قيمة الشركة باستخدام (NPF) العامل تشير نتائج الدراسة إلى أن التمويل المستدام له تأثير إيجابي وهام على قيمة الشركة، في حين أن إدارة (ROA) المخاطر لا تؤثر بشكل كبير على قيمة الشركة. وقد ثبت أن الربحية تخفف من تأثير التمويل المستدام على قيمة الشركة، ولكنها لا تخفف من تأثير إدارة المخاطر على قيمة الشركة. تشير هذه النتائج إلى أن الأداء المالي المستدام المدعوم بربحية عالية يلعب دوراً هاماً في زيادة قيمة شركات الخدمات المصرفية الإسلامية في منطقة دول مجلس التعاون الخليجي.

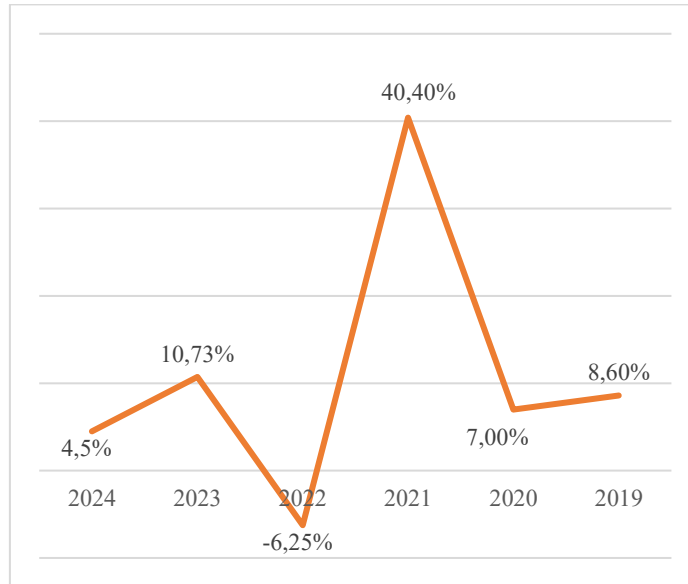
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pasar minyak di negara-negara *gulf cooperation council* menjadikan ekonomi negara-negara ini mengalami perubahan signifikan, terutama terkait dengan kekayaan negara melalui aliran pendapatan minyak (Chapanova, 2018). Pada penelitian (Salem et al., 2023) juga menyebutkan negara-negara yang tergabung dalam *gulf cooperation council* masih bergantung pada sektor minyak dan gas sebagai sumber utama penerima fiskal dan pendapatan ekspor. Ketergantungan ini membuat ekonomi GCC sangat rentan terhadap fluktuasi harga minyak global. Penurunan harga minyak dapat mengancam stabilitas fiskal dan pertumbuhan ekonomi, sehingga mendorong upaya diversifikasi ekonomi. Oleh karena itu GCC perlu meningkatkan kebijakan Investasi untuk meminimalkan tergantungan pada pendapatan dari sektor-sektor tersebut Investasi pada perbankan syariah diwilayah GCC tidak hanya mendorong ekspansi asset dan layanan keuangan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan pasar saham syariah (Olsen, 2024). Sebagiaman dilaporkan (MSCI, 2025)

Gambar 1. 1 Data saham syariah di wilayah GCC



Sumber: data diolah oleh penelitian, 2025

Pergerakan rata-rata saham syariah di wilayah GCC selama periode 2019–2024 mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek ekonomi kawasan tersebut. Pada tahun 2019 hingga 2020, rata-rata saham berada pada tingkat yang relatif stabil yaitu 8,60% dan 7,00%. Kenaikan tajam pada tahun 2021 hingga mencapai 40,40% menunjukkan meningkatnya optimisme investor terhadap pemulihan ekonomi dan kinerja perusahaan pascapandemi. Namun, penurunan pada tahun 2022 sebesar -6,25% menandakan berkurangnya kepercayaan investor, yang dapat dipicu oleh ketidakpastian global, volatilitas harga minyak, atau perubahan kebijakan ekonomi. Pemulihan kembali pada tahun 2023 dan 2024, dengan tingkat saham positif masing-masing 10,73% dan 4,50%, menunjukkan bahwa kepercayaan investor mulai kembali meskipun masih berhati-hati. Dengan demikian, fluktuasi rata-rata saham di wilayah GCC dapat diartikan sebagai cerminan langsung dari perubahan persepsi dan

tingkat kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan, keberlanjutan kinerja perusahaan, serta prospek jangka panjang perekonomian di kawasan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah representasi kepercayaan investor karena merefleksikan kinerja dan reputasi Perusahaan. Nilai Perusahaan sebagai indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan dan kesehatan keuangan sebuah perusahaan (Novitasari et al., 2025). Nilai perusahaan sering diukur melalui indikator seperti *Tobian's Q* atau *price to book value* (PBV) (Sari, 2025). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *tobain's Q* lebih unggul karena indikator ini mengacu pada kinerja keuangan yang meminimalkan potensi manipulasi laporan keuangan (Anggita & Novita, 2025). Ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya *sustainability finance*, dimana *sustainablitiy finanace* sebagai pilar pembangunan jangka panjang, pada wilayah GCC *sustainability finanace* semakin relevan seiring dengan upaya untuk melakukan diversifikasi ekonomi dan mengurangi ketergantungan pada sektor minyak dan gas. Peneliti menemukan bank syariah khususnya di wilayah GCC memiliki potensi perkembangan kinerja keberlanjutan lebih stabil dibanding bank syariah di kawasan lain (Zulfiqar et al., 2025). Hal ini diprediksi karena bank syariah di kawasan GCC didominasi bank-bank syariah beraset besar.

Dalam perbankan, *sustainability fiannace* mendorong praktik investasi yang etis dan bertanggung jawab mengelola keberlanjutan finansial umunya dapat memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, sehingga memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai pemegang saham (Kajang et al., 2025). Kinerja keuangan memainkan peran penting dalam menilai situasi saat ini suatu perusahaan dan menentukan potensi pertumbuhannya di masa depan. Kinerja keuangan yang baik tidak

hanya mencerminkan kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga menjadi landasan bagi tercapainya kinerja keberlanjutan (Kara et al., 2024). Hal ini menjelaskan kinerja keberlanjutan yang ditopang oleh kinerja keuangan yang kuat memberikan dampak positif terhadap penilaian investor, karena investor melihat perusahaan bukan hanya dari keuntungan jangka pendek, tetapi juga dari kemampuan menciptakan nilai berkelanjutan untuk masa depan.

Investor selain melihat kinerja keberlanjutan keuangan juga melihat dari aspek profil risiko perusahaan, hal ini penting untuk membantu investor memahami risiko yang dihadapi perusahaan (Wulandari et al., 2024). Dengan kemampuan pengelolaan risiko yang baik perusahaan mampu mendapatkan laba lebih besar. Salah satu risiko utama dalam industri perbankan mencakup pembiayaan bermasalah atau *non performing financing*, yang merefleksikan kualitas asset sekaligus efektivitas manajemen risiko bank (Akbar, 2023). meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah ini dapat menurunkan kepercayaan investor dan memiliki dampak pada penilaian pasar terhadap perusahaan (Hanif, 2024). dibuktikan pada penelitian (Albi et al., 2025; Arhinful et al., 2025; Lusiana Yulianti et al., 2025) bahwa risiko pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi pada penelitian (Ardyansyah & Arifin, 2023; Fairuz et al., 2023; Sohib et al., 2024) menyatakan tidak adanya pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil tentang pengaruh risiko pembiayaan bermasalah terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas sebagai peran penting dalam memperkuat hubungan antara pengaruh keberlanjutan keuangan dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi memiliki kemampuan lebih besar untuk

menyerap dampak risiko serta menjaga stabilitas kinerja keuangan, karena laba yang diperoleh dapat menjadi bantalan terhadap potensi kerugian (Masdjojo et al., 2023). Selain itu, profitabilitas yang kuat mencerminkan efisiensi operasional dan efektivitas manajemen dalam mengelola risiko secara optimal (Kweh et al., 2024). Hal ini menjadikan kondisi tersebut memperkuat kepercayaan investor terhadap prospek jangka panjang dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Dari latar belakang diatas bahwa penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menempatkan *sustainability finance* sebagai variabel pertama yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan adanya perbedaan hasil penelitian pada manajemen risiko yang diproyeksikan NPF terhadap nilai perusahaan menjadikan motifasi peneliti untuk mengkaji sustainability dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di wilayah GCC periode 2019-2025, serta menambahkan profitabilitas yang diproyeksikan *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel moderasi yang menjadi unsur keterbaruan dalam memperkuat hubungan antara sustainability finance dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Sehingga judul penelitian yang dipilih adalah **“PENGARUH *SUSTAINABILITY FINANCE* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERBANKAN SYARIAH, Studi pada wilayah *gulf copration council* (GCC) periode 2019-2024.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *sustainability finance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*?
2. Apakah manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*?
3. Apakah *profitabilitas* mampu memoderasi pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*?
4. Apakah *profitabilitas* mampu memoderasi manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*
2. Untuk menganalisis pengaruh manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dalam memoderasi *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan pada perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dalam memoderasi manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan perbankan syariah diwilayah *Gulf Copration Council (GCC)*

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, beberapa manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini antara lain :

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam konteks perbankan syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk memperkuat teori mengenai hubungan antara *Sustainability finance*, manajemen risiko terhadap nilai perusahaan serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba pada bank atau perusahaan keuangan lainnya.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan pemahaman langsung mengenai pengolahan data keuangan bank syariah, analisis rasio keuangan, serta penerapan konsep moderasi dalam penelitian empiris.

- b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau literatur tambahan untuk pengajaran dan penelitian di bidang manajemen keuangan dan perbankan syariah. Akademisi dapat menggunakan temuan ini untuk memperkaya materi kuliah maupun mengembangkan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

- c. Bagi perusahaan perbankan

Bagi manajemen bank syariah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis, khususnya dalam pengelolaan aset, penentuan struktur pendanaan, dan upaya meningkatkan pertumbuhan laba. Selain itu, penelitian ini juga membantu perusahaan memahami bagaimana ukuran perusahaan memengaruhi efektivitas penggunaan rasio keuangan dalam meningkatkan kinerja laba.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah dilakukan dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa beberapa diantaranya :

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama peneliti, tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Maria Lusiana Yulianti, Winna Roswinna, Dodi Sukmayan, Febriyani Damayanti, Indri Nuryasintia (2025)	<i>Impact of Risk Management and Good Corporate Governance on Firm Value in Sharia Commercial Banks for The 2018-2022 Period</i>	Independen : X1: manajemen risiko X2: <i>Good Corporate Governance</i> (GCC) Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis regresi linier berganda.	Manajemen risiko memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Rachma Utari Albi, Agrianti Komalasari, Usep Syaipudin (2025)	<i>The Influence of Earnings Quality, Banking Technology, Operational Efficiency, and Non-Performing Loans (NPL) on Firm Value</i>	Independen : X1 <i>Net Profit Margin</i> , X2 : <i>mobile banking</i> . X3 : BOPO. X4 : <i>Non-Performing Loans</i> (NPL) Dependen : <i>Tobian's Q</i>	Analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier berganda,	NPL berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan (<i>tobian's Q</i>)
3	Richard Arhinful, Bright Akwasi Gyamfi, Leviticus Mensah and	<i>Non-Performing Loans and Their Impact on Investor Confidence: A Signaling</i>	Independen : X1 : NPL X2 : <i>Their Impact</i> Dependen :	<i>Model Common Correlated Effects Mean Group (CCEMG</i>	NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap Investor confidence

No	Nama peneliti, tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
	Hayford Asare Obeng (2025)	<i>Theory Perspective—Evidence from U.S. Banks</i>	Investor confidence	) dan Generalized Method of Moments (GMM)	
4	Jamil Sharif, Aysha Rahman and Niluthpaul Sarker (2024)	<i>The Effect Of Financial Stability On Firm Performance: A Study On Textiles And Pharmaceuticals & Chemicals Industries In Bangladesh</i>	Independen : financial stability Dependen : Firm Performance	Analisis OLS regresi terpadu	Z score berpengaruh signifikan terhadap nilai pasar saham
5	Jihan Fairus & Ety Murwaning sari (2023)	Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan Dan Ekofisiensi Terhadap Nilai Perusahaan	Independent X1: Kinerja keberlanjutan perusahaan X2: Ekofisiensi Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis regresi linear berganda	Kinerja keberlanjutan perusahaan tidak pengaruh terhadap nilai Perusahaan
6	Annisa Fairuz, Hardiyanto Wibowo, Edi Joko Setyadi, Rina Mudjiyanti. (2023)	Pengaruh Non-Performing Loans, Keputusan Investasi, dan Umur Perusahaan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Sub-Sektor	Independen : X1: NPL, X2 : Keputusan investasi Dependen : Tobin's Q	analisis regresi linier berganda	Non-Performing Loans (NPL) tidak memiliki pengaruh dengan Tobin's Q.

No	Nama peneliti, tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian
		Perbankan Konvensional			
7	Aji Dwi Ardyansyah, Atwal Arifin (2023)	Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021	Independen : X1 : Tingkat kecukupan modal, X2: risiko bisnis, X3 : ukuran perusahaan Dependen : nilai perusahaan Moderasi : profitabilitas	Analisis regresi linier berganda.	1. risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas .
8	Muhammad Afjhani Herlangga, Irni Yunita (2020)	Pengaruh Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018	Independen : Financial distress Dependen : Nilai perusahaan	Analisis regresi linier sederhana	Z score berpengaruh terhadap nilai perusahaan
9	Saji (2018)	<i>Financial Distress and Stock Market Failures: Lessons from Indian Realty Sector</i>	Independen : <i>Financial distress</i> Dependen : <i>Stock Market</i>	Analisis regresi data panel	Z Score berpengaruh terhadap pasar saham

Sumber : data diolah oleh penelitian, 2025

2.2 Teori terkait variabel penelitian

2.2.1 Teori sinyal (*signaling theory*)

Signaling theory menjelaskan kemampuan tentang bagaimana manajemen memprediksi perkembangan perusahaan di masa depan, yang dapat mempengaruhi keputusan investor di masa depan (Herbowo & Inadi, 2025). Dalam laporan keuangan, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan informasi kepada pasar dan bagaimana informasi tersebut dapat mempengaruhi harga saham, untuk menentukan nilai suatu perusahaan diperlukan informasi yang mendukung dari sinyal yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan (Putri et al., 2023). Dalam penelitian ini seperti keuangan berkelanjutan, manajemen risiko, nilai perusahaan dan juga profitabilitas dapat menjadi sinyal penting bagi investor dalam menilai suatu perusahaan atau bank.

2.2.2 *Sustainability finance*

Keberlanjutan finansial (*sustainability finance*) mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan dalam jangka Panjang (Gleißner et al., 2022). *Sustainable finance* mengarah pada upaya yang dilakukan oleh perusahaan yang mampu mengelola keberlanjutan finansial umumnya dapat memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien, sehingga memperkuat kinerja keuangan dan meningkatkan nilai pemegang saham (Kajang et al., 2025). Sebaliknya, kegagalan dalam menjaga keberlanjutan finansial dapat mengarah pada kondisi kebangkrutan, baik dalam bentuk kegagalan ekonomi yang diartikan ketika laba

tidak lagi mampu menutupi biaya, maupun kegagalan bisnis yaitu ketika perusahaan tidak memenuhi kewajibannya dan terpaksa menghentikan oprasionalnya (Korry et al., 2019). Dengan demikian keberlanjutan keuangan menjadi faktor penting untuk mencegah kebangkrutan dan memastikan perusahaan tetap bertahan serta tumbuh secara sehat ditengah dinamika pasar. Menurut (Kajang et al., 2025) *sustainability finance* yang diukur menggunakan *z score* dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang dihubungkan dengan sistem keberlanjutan sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan serta dapat mendeteksi resiko lebih awal sehingga dapat berdampak positif pada keberlanjutan kinerja keuangan. Selain itu, hal ini juga dapat membantu perusahaan mencapai stabilitas keuangan yang berkelanjutan dengan mampu menyeimbangkan modal dan investasi.

Dalam perspektif Islam, keberlanjutan finansial sejalan dengan prinsip *al-istikamah* (konsistensi) dan *tawazun* (keseimbangan) dalam pengelolaan harta. Islam menekankan pentingnya menjaga keseimbangan antara keuntungan dan tanggung jawab moral, sehingga aktivitas keuangan tidak hanya berorientasi pada laba sesaat, tetapi juga berkelanjutan dan membawa kemaslahatan (Anisa, 2025). Seperti pada ayat al quaran pada surat (Al-Hasyr ayat 18) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْتَرْحَمْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
١٨

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk*

hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini mengajarkan pentingnya memiliki perencanaan dan tanggung jawab terhadap masa depan, termasuk dalam hal keuangan. Artinya, baik perusahaan maupun individu tidak seharusnya hanya mengajarkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga perlu memastikan usaha mereka tetap stabil dan berkelanjutan. Dalam pandangan islam, *Sustainability finance* bukan sekedar menjaga kinerja keuangan, tetapi juga wujud tanggung jawab sosial dan moral agar terhindar dari kerugian akibat pengelolaan keuangan yang kurang baik (Anisa, 2025). Dalam perbankan dituntut untuk menjaga stabilitas keuangan melalui manajemen risiko yang efektif dan transparan, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan nasabah dan investor. Dengan demikian, penerapan sustainability finance dalam perbankan bukan hanya memperkuat kinerja keuangan, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional dan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

2.2.3 Manajemen risiko

Manajemen risiko merupakan praktik mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan sifat risiko yang dihadapi oleh setiap lembaga perbankan (Mohan & Bakar, 2021). Salah satu risiko utama yang dikelola dalam perbankan adalah risiko pembiayaan bermasalah, yang diukur dengan indikator *non performing financing* (NPF) (Akbar, 2023). Sedangkan menurut (Subekti & Wardana, 2022) NPF adalah suatu kredit yang disalurkan bank kepada nasabah, tetapi pembiayaan tersebut tidak sesuai dengan perjanjian diawal. Dari penjeasan yang sudah diuraikan bisa disimpulkan bahwa Non Performing

Financing (NPF) merupakan indikator yang menggambarkan tingkat pembiayaan bermasalah akibat ketidakmampuan debitur memenuhi kewajiban sesuai perjanjian yang telah disepakati, sehingga mencerminkan kualitas pembiayaan dan efektivitas manajemen risiko bank.

Dalam konteks Islam, pengelolaan risiko harus tetap memperhatikan nilai *amanah* dan *keadilan* untuk menjaga kepercayaan antara lembaga keuangan dan nasabahnya. Prinsip ini sejalan dengan firman Allah dalam Surah Yusuf ayat 47–49, yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرَوْهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا حَصَصْتُمْ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعَصِرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya : (Yusuf) berkata, “Bercocoktanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan (47). Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan (48). Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur) (49).”

Ayat ini mengandung nilai manajerial tentang *risk anticipation* dan *preventive strategy*, yaitu kesiapan dalam menghadapi kemungkinan buruk di masa depan. Dengan demikian, manajemen risiko dalam Islam tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral dan spiritual untuk menjaga kemaslahatan (Agha & Sabirzyanov, 2015). Dalam perbankan, prinsip tersebut sejalan dengan konsep manajemen risiko yang menekankan perencanaan strategis dan pengendalian terhadap potensi ketidakpastian untuk menjaga stabilitas keuangan. Penerapan prinsip ini mendorong bank agar mampu melakukan identifikasi risiko secara dini, merancang langkah mitigasi

yang efektif, serta menyeimbangkan antara pencapaian profitabilitas dan prinsip kehati-hatian.

2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan dan kesehatan keuangan sebuah perusahaan (Novitasari et al., 2025). Menurut (Shoumi & Wardana, 2024) nilai perusahaan mencerminkan tingkat kemakmuran yang diterima oleh investor, sehingga peningkatan nilai perusahaan mencerminkan peningkatan kesejahteraan investor. Sebaliknya, penurunan nilai perusahaan, khususnya pada bank syariah, menunjukkan berkurangnya tingkat kemakmuran yang diperoleh investor. Nilai perusahaan seringkali diukur melalui indikator seperti *tobian's Q*, *price to book value* atau nilai pasar saham (Sari, 2025). Pengukuran nilai perusahaan menggunakan *tobian's Q* lebih unggul dibandingkan dengan profit margin, karena indikator ini mengacu pada kinerja keuangan yang meminimalkan potensi manipulasi laporan keuangan (Anggita & Novita, 2025).

Dalam konteks syariah, persepsi tersebut juga harus mempertimbangkan integritas, kepatuhan terhadap prinsip halal, dan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Al-Qur'an menegaskan pentingnya nilai kejujuran dan keseimbangan dalam menilai suatu entitas ekonomi sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Mutaffifin 1-3 ayat yang berbunyi :

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ﴿١﴾ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ﴿٢﴾ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُوا لَهُمْ يُخْسِرُونَ ﴿٣﴾

Artinya : “Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)! (1) (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima

takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi (2) (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurang (3)."

Dan hadis diriwayatkan oleh Bukhari nomor 2079 berbunyi :

عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْبَيْعَانِ بِالْخِيَارِ مَا لَمْ يَتَفَرَّقَا فَإِنْ صَدَقَا وَبَيَّنَّا بُورِكَ لَهُمَا فِي بَيْعِهِمَا وَإِنْ كَتَمَا وَكَذَبَا مُحِقَّتْ
"بِرَكَّةُ بَيْعِهِمَا"

Artinya : *"Pebisnis dan konsumen keduanya boleh memilih selagi belum terpisah. Jika keduanya bersikap jujur maka kegiatan bisnis tersebut diberkahi. Begitu sebaliknya jika keduanya tidak memiliki sikap kejujuran, maka kegiatan bisnis tersebut tidak diberkahi"*

Ayat dan hadis ini menegaskan bahwa nilai sejati suatu perusahaan dalam perspektif Islam tidak hanya bergantung pada ukuran material, tetapi juga pada komitmen moral dan integritas dalam menjalankan usaha (Aini & Jamal, 2024; Rozi et al., 2023). Dalam perbankan syariah, nilai perusahaan tidak hanya diukur melalui kinerja finansial, tetapi juga melalui sejauh mana bank mampu menerapkan prinsip moral, keadilan, dan integritas dalam operasionalnya. Dengan demikian, nilai perusahaan pada perbankan syariah mencerminkan keseimbangan antara pencapaian keuntungan duniawi dan pencapaian keberkahan yang bernilai akhirat.

2.2.5 Profitabilitas

profitabilitas adalah kemampuan sebuah Perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia (Priatna, 2016). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas menggunakan Rasio *Return on asset* (ROA). Dipilihnya rasio ini sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perbankan, karena ROA lebih fokus pada bagaimana bank dapat memiliki penghasilan yang diperoleh dari keseluruhan kegiatan bank. Menurut

(Fauziyah & Wardana, 2022) bahwa profitabilitas dapat melihat seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Dalam sistem keuangan Islamjaya, laba yang diperoleh harus bersumber dari kegiatan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti pembiayaan berbasis bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), bukan dari transaksi yang mengandung riba atau spekulasi (*gharar*). Prinsip efisiensi ini sejalan dengan nilai Islam tentang kerja keras dan produktivitas Terdapat dasar dari profitabilitas atau laba dalam hadis yang diriwayatkan oleh ‘Urwah al-Bariqi dalam Shahih Al-Bukhari:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَأَشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى التُّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: "Dari Urwah al Bariqi Radhiyallahu anhu, bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam memberinya satu dinar uang untuk membeli seekor kambing. Dengan uang satu dinar tersebut, dia membeli dua ekor kambing dan kemudian menjual kembali seekor kambing seharga satu dinar. Selanjutnya dia datang menemui Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. (Melihat hal ini) Rasûlullâh Shallallahu 'alaihi wa sallam mendoakan keberkahan pada perniagaan sahabat Urwah, sehingga seandainya ia membeli debu, niscaya ia mendapatkan laba darinya."

Nilai yang terkandung dalam hadis tersebut sejalan dengan prinsip dasar perbankan syariah, yaitu menjalankan kegiatan usaha berdasarkan keadilan, kejujuran, dan transparansi dalam setiap akad. Dalam praktik perbankan syariah, keuntungan diperoleh melalui mekanisme bagi hasil, jual beli, atau sewa yang sesuai dengan syariat, bukan melalui praktik yang merugikan salah satu pihak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap transaksi harus dilakukan secara adil dan saling menguntungkan antara bank dan nasabah. Dengan demikian,

prinsip yang diajarkan dalam hadis tersebut menjadi landasan moral bagi perbankan syariah untuk memastikan seluruh kegiatan keuangannya bebas dari unsur penipuan, kecurangan, dan eksploitasi, serta berorientasi pada kemaslahatan bersama.

2.3 Hubungan antar Variabel dan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka pada bagian ini akan dijelaskan secara lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian, serta dirumuskan hipotesis yang menjadi dasar pengujian empiris untuk menjawab permasalahan penelitian.

2.3.1 Hubungan *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan

Kondisi keuangan perusahaan yang sehat mencerminkan kemampuan dalam mengelola likuiditas, aset, utang, dan profitabilitas secara efektif. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor serta mendorong permintaan saham di pasar modal, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Anggraini et al., 2023). Pengukuran *sustainability finance* menggunakan *z score* membantu perusahaan mengevaluasi dan menjaga keberlanjutan kinerja keuangan melalui deteksi dini risiko serta pengelolaan modal dan investasi yang seimbang (Kajang et al., 2025), sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dibuktikan pada penelitian (Saji, 2018; Sharif et al., 2024) pengukuran menggunakan *z score* memiliki pengaruh terhadap pasar saham. Dan pada penelitian (Herlangga & Yunita, 2020) pengukuran menggunakan *z score* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *sustainability finance* yang terjaga menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan, yang pada

akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ulasan terkait, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah :

H1 : *sustainability finance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Hubungan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan

Manajemen risiko adalah proses untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko-risiko yang mungkin dihadapi perusahaan agar dapat meminimalkan potensi kerugian. Dengan penerapan manajemen risiko yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan stabilitas operasional dan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan yang tergambarkan melalui indikator seperti tobin's Q atau *Price to Book Value* (PBV) (Halimah & Fidiana, 2020). Hal ini bahwasanya manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan pengendalian potensi kerugian dan menjaga stabilitas oprasional, perusahaan membangun kepercayaan investor yang tercermin melalui Tobin's Q atau *Price to Book Value* (PBV). seperti penelitian yang dilakukan oleh (Albi et al., 2025; Arhinful et al., 2025; Lusiana Yulianti et al., 2025) hasil penelitian memngungkapkan bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan ulasan terkait, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah :

H2 : manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Profitabilitas memoderasi *sustainability finance* terhadap nilai

Perusahaan

Kinerja pasar merupakan reaksi investor terhadap saham perusahaan di pasar modal. Reaksi tersebut muncul apabila terdapat informasi yang

memberikan nilai guna bagi investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Menurut (Artika et al., 2023) Penerapan *sustainable finance* berperan sebagai instrumen penting untuk mengelola keberlanjutan finansial umunya dapat memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien. Implementasi yang baik akan memperkuat kepercayaan *shareholder* dan *stakeholder*, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan (Kajang et al., 2025). Profitabilitas menjadi faktor pendukung utama karena mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan. Dengan profitabilitas tinggi dan praktik keuangan berkelanjutan yang efektif, perusahaan dapat mencapai kinerja pasar yang optimal. Oleh karena itu, profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara *sustainability finance* dan nilai perusahaan. Berdasarkan ulasan terkait, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah :

H3 : profitabilitas mampu memoderasi *sustainability finance* terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Profitabilitas memoderasi manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, yang memberikan kapasitas finansial untuk mengurangi risiko dan menjalankan manajemen risiko secara optimal (Joni Hendra et al., 2025; Kusumaningrum & Iswara, 2022). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan kemampuan manajemen dalam mengelola risiko secara optimal. Ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar, hal tersebut mencerminkan keberhasilan strategi pengelolaan risiko yang efektif, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas rendah, efektivitas manajemen

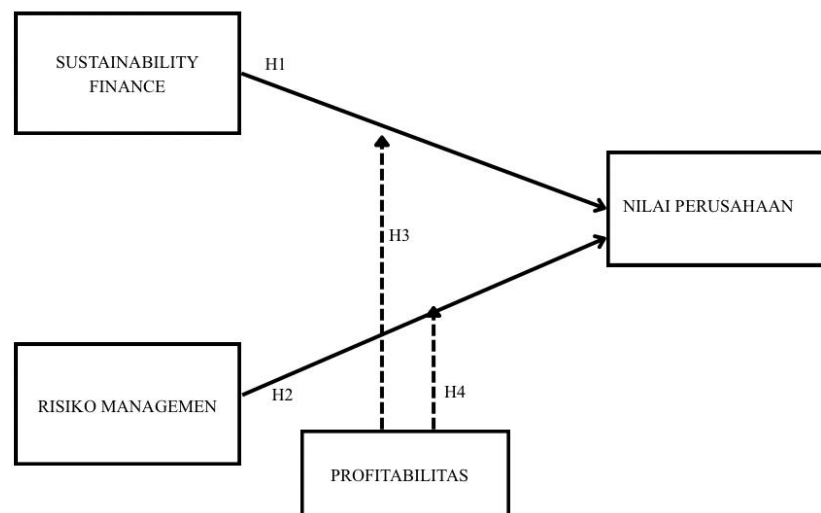
risiko dalam meningkatkan nilai perusahaan cenderung terbatas (Chandra Dewi et al., 2023; Perdana et al., 2024). Oleh karena itu, profitabilitas dapat memperkuat hubungan antara manajemen risiko dan nilai perusahaan. Berdasarkan ulasan terkait, maka hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H4 : profitabilitas mampu memoderasi manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan.

2.4 Kerangka konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yakni Nilai Perusahaan (Y), dua variabel independent yakni sustainability finance (X1), dan risiko (X2), juga satu variabel moderasi (M) yaitu profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas beserta permasalahannya, maka kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber : diolah peneliti, 2025

Keterangan:

————> : Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen

- - -> : Pengaruh variabel moderasi

Dari kerangka tersebut di ketahui bahwa H1 atau *sustainability finance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H2 atau manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H3 atau profitabilitas mampu memoderasi *sustainability* terhadap nilai perusahaan. H4 atau profitabilitas mampu memoderasi manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

finance terhadap nilai perusahaan. H4 atau profitabilitas mampu memoderasi manajemen risiko terhadap nilai perusahaan.

Pada gambar 2.1 diatas, peneliti ini berfokus untuk menganalisi hubungan antara varabel bebas, yaitu *sustainability finance* dan manajemen risiko terhadap variabel terikat yang berupa nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai pemoderasi yang berperan memperkuat atau memperlemah antara varabel bebas dan terikat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang terorganisir dan sistematis, dengan berdasarkan pada data berupa angka untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menganalisis fenomena sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2020). Pendekatan asosiatif kausal merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada keterkaitan antarvariabel. Penelitian ini mengungkapkan hubungan antar variabel dalam cakupan penelitian (Sugiyono, 2020).

3.2 Lokasi penelitian

Objek penelitian ini adalah perbankan syariah di wilayah GCC dalam jangka waktu 6 tahun yaitu 2019 – 2024. dipilihnya Wilayah Gulf Cooperation Council (GCC) dipilih karena memiliki karakteristik ekonomi yang masih bergantung pada sektor minyak dan gas serta sedang fokus melakukan diversifikasi melalui penguatan sektor perbankan syariah (Salem et al., 2023). Perbankan syariah di kawasan ini memiliki aset besar dan pertumbuhan stabil, menjadikannya relevan untuk dikaji dalam hubungan antara *sustainability finance*, manajemen risiko, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui *website* resmi masing-masing perusahaan.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan cakupan seluruh sasaran (subjek/objek) dengan kriteria khusus sesuai dengan kebutuhan analisis (Sulistiyowati, 2017). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup perbankan syariah di wilayah *Gulf Compration council (GCC)*.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian elemen dari populasi yang mencerminkan karakteristik atau ciri-ciri yang ada dalam populasi tersebut. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat meneliti seluruhnya, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, atau tenaga, maka sampel dipilih sebagai representasi dari keseluruhan populasi untuk dijadikan objek penelitian (Sugiyono, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah bank syariah di wilayah *gulf coopration council (GCC)*.

3.4 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah metode untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah non probability sampling dengan jenis purposive sampling. Purposive sampling adalah cara pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Yang artinya sampel dipilih sesuai dengan kriteria khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, maka sampel yang diambil sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kriteria sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah observasi
1	Bank syariah yang beroperasi di negara wilayah GCC yaitu Arab Saudi, Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, UEA.	41
2	Bank syariah wilayah <i>Gulf Cooperation Council</i> (GCC) yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada website resminya selama periode 2019 – 2024	(23)
Total sampel penelitian		18
Total data (n)		108

Sumber : data diolah oleh penelitian, 2025

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar sampel penelitian

NO	Nama Bank syariah	Negara
1	Al Rajhi Bank	Arab Saudi
2	Al Jazira Bank	
3	Bank al bilad	
4	Alinma Bank	
5	Bahrain Islamic bank	Bahrain
6	Al salam bank	
7	Ithmaar bank	
8	Kuwait finance hose	Kuwait
9	Warba bank	
10	Kuwait internasional bank	
11	Masraf al rayan	Qatar
12	Qatar internasional Islamic bank	
13	Qatar Islamic bank	
14	Bank Nizwa	Oman
15	Al alizz Islamic bank	
16	Abu dhubai Islamic bank	UAE
17	Dubai Islamic bank	
18	Sharja Islamic bank	

Sumber : diolah oleh peneliti, 2025

3.5 Data dan jenis Data

4.1.1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau media perantara yang berarti data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan dari informasi yang sudah tersedia sebelumnya seperti dokumen, pustaka, atau publikasi dilakukan oleh instansi atau pihak lain (Sulung & Muspawi, 2024). Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari laporan keuangan bank yang diunggah pada *website* masing-masing bank dalam jangka waktu 6 tahun yaitu 2019 – 2024.

4.1.2. Jenis data

data penelitian ini adalah data panel karena gabungan antara data runtun waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*) yang memiliki beberapa objek dan beberapa periode waktu (Elvera & Astarina, 2021).

3.6 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan pendekatan atau cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu studi atau riset (Iba & Wardhana, 2024). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 teknik yakni studi pustaka dan analisis dokumentasi. Teknik studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara meninjau dan mengkaji berbagai teori dari literatur yang berhubungan dengan topik penelitian (Adlini et al., 2022). Sedangkan teknik analisis dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui berbagai dokumen atau sumber lainnya, seperti arsip, laporan, buku, ataupun catatan (Iba & Wardhana, 2024). Yang berarti peneliti mengumpulkan informasi yang mendukung proses penelitiannya.

Dalam studi pustaka, peneliti mengkaji, memahami, dan menganalisis berbagai data seperti, buku, jurnal, artikel atau informasi lainnya yang berhubungan dengan topik penelitiannya. Adapun pada teknik analisis dokumentasi, peneliti mengumpulkan data sesuai variabel terkait yakni Data tersebut mencakup *Sustainability finance*, manajemen risiko, nilai perusahaan, dan profitabilitas perbankan syariah di wilayah *gulf cooperation council (GCC)* selama periode 2019-2024 melalui laporan keuangan website resmi masing masing bank

3.7 Definisi oprasional variabel

Menurut Iba & Wardhana (2024) Operasionalisasi variabel merupakan proses menjelaskan dan mengukur suatu konsep yang masih abstrak, agar dapat mudah diamati dan dinilai secara nyata dan objektif. Variabel itu sendiri merupakan suatu aspek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti (Sugiyono, 2020). Maka, dapat disimpulkan bahwa operasional variabel dalam sebuah penelitian mencakup segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk membuat suatu kesimpulan. Variabel yang ditentukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel Independen dikenal dengan variabel bebas. Menurut Sugiyono (2020) Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen. Adapun variabel independent pada penelitian ini, diantaranya ;

- a. *Sustainability finance* (X1)
- b. Manajemen risiko (X2)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dikenal dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah faktor yang menjadi akibat (terpengaruh) atau muncul sebagai hasil adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini menggunakan : a. Nilai perusahaan

3. Variabel Moderasi (M)

Variabel Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Variabel yang digunakan untuk memoderasi pada penelitian ini yaitu ; a. Profitabilitas

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi oprasional	Pengukuran	sumber
Variabel independent				
1	<i>Sustianbility finance</i>	<i>Sustainability finance</i> adalah kemampuan Perusahaan menjaga kinerja keuangan yang berkelanjutan dengan mengelola sumberdaya secara efisien untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan risiko kebangkrutan	$Z = 6,56X1 + 3,26X2 + 6,72X3 + 1,05X4$ $X1 = \frac{\text{Modal kerja}}{\text{Total aktiva}}$ $X2 = \frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}}$ $X3 = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}}$ $X4 = \frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total leabilitas}}$ (Korry et al., 2019)	Laporan keuangan tahunan
2	Manajemen risiko	Manajemen risiko merupakan	$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%$	Laporan keuangan

No	Variabel	Definisi oprasional	Pengukuran	sumber
		praktik mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan sifat risiko yang dihadapi oleh setiap lembaga perbankan (Mohan & Bakar, 2021).	(Ariessa, 2018)	n tahunan
Variabel dependen				
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan indicator yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek masa depan dan Kesehatan keuangan sebuah Perusahaan (Novitasari et al., 2025).	$Tobin's Q = \frac{\text{Nilai Pasar Aset}}{\text{Nilai Pengganti Aset}}$ (Oktaviana et al., 2025)	Laporan keuangan tahunan
Variabel moderasi				
1	profitabilitas	profitabilitas adalah kemampuan sebuah Perusahaan untuk menciptakan laba dengan menggunakan modal yang cukup tersedia (Priatna, 2016).	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$ (Mirnasari et al., 2024)	Laporan keuangan tahunan

3.8 Metode analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi data panel dan *Moderating Regression Analysis* (MRA). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak computer yaitu *software* E-Views 12 sebagai alat utama untuk melakukan pengujian dan Microsoft Excel digunakan sebagai sarana pendukung tambahan.

3.8.1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menyajikan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan membuat Kesimpulan umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020). Dalam analisis ini, peneliti diharapkan menyajikan data dengan nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta simpangan baku (standar deviasi) untuk memberikan penjelasan mengenai data hasil analisis.

3.8.2. Pemilihan model regresi

Model regresi data panel merupakan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data panel dengan cara menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series*. Terdapat 3 pemodelan dalam regresi data panel yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Berikut bentuk umum persamaan dalam analisis regresi data panel.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisiensi regresi

X_1 = *sustainability finance*

X_2 = manajemen risiko

e = *Error*

1. *Common Effect Model (CEM)*

Teknik yang paling sederhana dalam mengestimasi model regresi data panel adalah dengan menggabungkan data time series dan *cross section*. Data dikombinasikan tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu dan antar individu. Pendekatan ini disebut estimasi *common effect model* (Astuti, 2010).

2. *Fixed effect model (FEM)*

Fixed effect model merupakan model regresi data panel yang menggunakan variabel *dummy*. Teknik variabel *dummy* digunakan untuk melihat perbedaan *intercept* antar observasi dan biasa disebut dengan *Least Square Dummy Variable (LSDV)* (Rizki et al., 2022).

3. *Random effect model (REM)*

Random effect model merupakan pemodelan regresi data panel dengan variabel interferensi bisa saling berhubungan antar waktu juga antar individu. Berbeda dengan model *fixed effect* yang memiliki keterbatasan karena dapat menyebabkan berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan menurunkan efisiensi estimasi parameter, model *random effect* dikembangkan sebagai alternatif untuk mengatasi keterbatasan yang muncul dalam pendekatan *fixed effect* (Rizki et al., 2022).

3.8.3. Pemilihan model estimasi data panel

1. Uji Chow

Uji Chow adalah metode pengujian yang digunakan dalam memilih salah satu model pada regresi data panel, yaitu antara *Fixed effect model* dengan *Common Effect Model* (Rizki et al., 2022). Penentuan model yang tepat antara kedua pendekatan tersebut didasarkan pada nilai probabilitas. Maka keputusan hipotesis dalam uji cho yakni :

- a. Apabila nilai probability $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *fixed effect model*
- b. Apabila nilai probability $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatifnya (H_1) ditolak sehingga model yang dipilih yaitu *common effect model*

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan metode pengujian yang dipergunakan dalam memilih model regresi data panel antara *Fixed effect model* dengan *random effect model*. Uji Hausman ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara keberagaman error dan variabel bebas dengan satu atau lebih variabel penjelas yang terdapat dalam model (Rizki et al., 2022).

- a. Apabila nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *fixed effect model*

- b. Apabila nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatifnya (H_1) ditolak sehingga model yang dipilih yaitu *random effect model*

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier dapat digunakan untuk pengujian model *Random effect model* yang didasarkan pada nilai residual dari *Common Effect Model* (Rizki et al., 2022).

- a. Apabila nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menunjukkan bahwa model yang terpilih yaitu *random effect model*.
- b. Apabila nilai probability $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatifnya (H_1) ditolak sehingga model yang dipilih yaitu *common effect model*.

3.8.4. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual distribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila residualnya menyebar secara normal (Mardiatmoko, 2020). Dengan demikian, uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas yaitu uji Jarque – Bera. Penentuan apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas hasil uji dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

- a. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $> 0,05$ maka menyatakan bahwa residual berdistribusi normal
- b. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $< 0,05$ maka menyatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan terjadi ketika terdapat hubungan linier yang sempurna diantara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi dikatakan mengalami multikolineritas jika ada kombinasi linier yang hampir sama diantara variabel-variabel independen (Mardiatmoko, 2020). Gejala adanya multikoloneritas antara lain dengan melihat nilai *variance inflation factor* dan *tolerance*

- a. Apabila nilai $VIF > 10$, maka terjadi multikoloneritas pada model
- b. Apabila nilai $VIF \leq 10$, maka menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolineritas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasitas merupakan kondisi dimana varian dari nilai residual tidak sama pada setiap pengamatan dalam model regresi. Dengan kata lain, sebaran kesalahan tidak konstan diseluruh data. Untuk mendeteksi masalah ini biasanya digunakan uji glejser, yaitu dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Residual sendiri merupakan selisih antara nilai aktual variabel dependen (y) dengan nilai prediksi model, sedangkan absolut berarti nilai positif dari selisih tersebut. Jika hasil uji menunjukkan bahwa nilai

signifikan antar variabel independen dan residual absolut $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas (Mardiatmoko, 2020).

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya autokorelasi (Mardiatmoko, 2020). Salah satu metode untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil dari uji LM ditentukan berdasarkan nilai probabilitas chi-square.

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka terdapat autokorelasi dalam residual.
- b. jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka tidak ditemukan autokorelasi dalam residual.

3.8.5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan peranan penting dalam sebuah penelitian karena berfungsi sebagai dugaan sementara atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dari masalah yang telah dibuat (Azhari et al., 2023). Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan membandingkan nilai t -hitung dengan t -tabel, atau dengan melihat nilai probabilitas signifikansi.

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-

rata dari sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama serta untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan benar atau tidak (Azhari et al., 2023). Maka dapat diambil kesimpulannya:

1. Apabila nilai $t - \text{hitung} \geq t - \text{table}$ atau $\text{sig} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai $t - \text{hitung} < t - \text{table}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima mengindikasikan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

3.8.6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, berarti semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Sementara itu, persentase sisanya berasal dari pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Sebaliknya, jika persentasenya rendah, maka pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen juga tergolong kecil (Sehangunaung et al., 2023). Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Moha et al., 2023). Persentase koefisien determinasi dapat dirumuskan

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R^2 : koefisiensi yang dikuadratkan

3.8.7. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Model regression analysis digunakan dalam analisis regresi untuk melihat sejauhmana variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat maupun mepeperlemah pengaruh tersebut (Liana, 2009). Dalam konteks ini, uji MRA digunakan untuk menguji apakah profitabilitas mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh sustainability finance dan manajemen risiko terhadap nilai Perusahaan.

Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel moderasi, yaitu profitabilitas, dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (*sustainability finance* dan manajemen risiko) terhadap variabel dependen nilia perusahaan. Pengambilan keputusan dalam uji MRA didasarkan pada nilai signifikansi interaksi antara variabel independen dan moderasi (XZ). Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka profitabilitas terbukti berperan sebagai variabel moderasi. Selanjutnya, arah pengaruh dilihat dari nilai koefisien interaksi. Apabila bernilai positif, ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara variabel independen dan profitabilitas, sedangkan jika bernilai negatif, ukuran perusahaan memperlemah hubungan tersebut. Dengan demikian, hasil uji MRA dapat menunjukkan apakah profitabilitas mampu meningkatkan atau justru mengurangi pengaruh *sustainability*

finance dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan perbankan syariah.

Maka dirumuskan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_4 Z_{it} + \beta_5 X_1 Z_{it} + \beta_6 X_2 Z_{it} + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisiensi regresi

X_1 = Sustainability finance

X_2 = manajemen risiko

Z = profitabilitas

e = Error term

i = Data perusahaan

t = Data periode waktu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1. Gambaran umum objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perbankan syariah di wilayah Gulf Cooperation Council (GCC) yang meliputi negara-negara dengan perekonomian yang masih sangat dipengaruhi oleh sektor minyak dan gas. Dalam konteks ini, perbankan syariah memiliki peran strategis sebagai sumber pembiayaan alternatif yang mendukung diversifikasi ekonomi dan pembangunan berkelanjutan (Chapanova, 2018; Salem et al., 2023). Periode penelitian 2019–2024 dipilih karena mencerminkan dinamika penting perekonomian GCC, mulai dari stabilitas pra-pandemi, pemulihan pascapandemi, hingga fase penyesuaian terhadap volatilitas harga minyak global dan kebijakan ekonomi baru. Penelitian ini berfokus pada bagaimana sustainability finance dan manajemen risiko pembiayaan (Non Performing Financing/NPF) memengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah di GCC, dengan profitabilitas *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi dengan objek penelitian 18 perbankan di GCC.

4.1.2. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menyajikan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan membuat Kesimpulan umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta

simpangan baku (standar deviasi) untuk memberikan penjelasan mengenai data hasil analisis. Penelitian ini berfokus pada variabel *sustainability finance*, manajemen risiko, nilai perusahaan, dan *return on asset*. Hasil uji analisis deskriptif akan disajikan dibawah ini :

Tabel 4.1 Analisis statistik deskriptif

	X1	X2	Y	Z
Mean	1.427037	3.086389	0.472703	1.304444
Median	1.410000	2.025000	0.336370	1.200000
Maximum	2.130000	16.17000	3.643097	5.480000
Minimum	0.500000	0.320000	-0.755023	-1.030000
Std. Dev.	0.306537	2.638771	0.733266	0.960440

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa

1. Z-score (X1) memiliki nilai mean sebesar 1.427037 dengan nilai median 1.410000, yang mengindikasikan bahwa tingkat stabilitas keuangan perbankan syariah di wilayah GCC berada pada kategori relatif stabil. Nilai maksimum Z-score sebesar 2.130000 mencerminkan kondisi perbankan dengan tingkat kesehatan keuangan yang sangat baik, sementara nilai minimum sebesar 0.500000 menunjukkan adanya bank yang berada pada tingkat stabilitas yang lebih rendah. Standar deviasi sebesar 0.306537 menandakan bahwa variasi stabilitas keuangan antar bank relatif kecil, sehingga kondisi kesehatan perbankan syariah di wilayah GCC cenderung homogen.
2. Variabel Non-Performing Financing (X2) memiliki nilai mean sebesar 3.086389 dengan median 2.025000, yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah di GCC

masih berada pada level yang dapat dikendalikan. Nilai maksimum NPF mencapai 16.17000, mengindikasikan adanya bank tertentu yang menghadapi risiko pembiayaan bermasalah cukup tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar 0.320000 mencerminkan bank dengan kualitas pembiayaan yang sangat baik. Standar deviasi sebesar 2.638771 menunjukkan tingkat variasi NPF yang cukup besar antar bank, sehingga risiko pembiayaan tidak merata di seluruh perbankan syariah GCC.

3. Pada variabel Tobin's Q (Y), nilai mean tercatat sebesar 0.472703 dengan median 0.336370, yang mengindikasikan bahwa secara umum nilai pasar perbankan syariah di wilayah GCC masih berada di bawah nilai bukunya. Nilai maksimum Tobin's Q sebesar 3.643097 menunjukkan bahwa terdapat bank syariah yang memiliki penilaian pasar sangat tinggi, mencerminkan kepercayaan investor yang kuat. Sebaliknya, nilai minimum sebesar -0.755023 mengindikasikan adanya bank dengan kinerja pasar yang kurang baik. Standar deviasi sebesar 0.733266 menunjukkan variasi nilai perusahaan yang cukup besar antar bank syariah di GCC.
4. Sementara itu, variabel Return on Assets (Z atau ROA) memiliki nilai mean sebesar 1.304444 dengan median 1.200000, yang mencerminkan bahwa secara umum perbankan syariah di wilayah GCC mampu menghasilkan laba yang relatif baik dari aset yang dimiliki. Nilai maksimum ROA sebesar 5.480000 menunjukkan adanya bank dengan tingkat profitabilitas yang sangat tinggi, sedangkan nilai minimum sebesar -1.030000 mengindikasikan bahwa terdapat bank yang mengalami kerugian. Standar

deviasi sebesar 0.960440 menandakan adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang cukup nyata antar bank syariah di wilayah GCC.

4.1.3. Uji regresi data panel

Pemilihan regresi data panel dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hal ini diperlukan karena tidak semua model data panel sesuai untuk setiap penelitian, mengingat masing-masing perusahaan memiliki karakteristik serta kondisi internal dan eksternal yang berbeda. Dengan melakukan pengujian tersebut, peneliti dapat memilih model regresi data panel yang paling sesuai dan mampu menggambarkan kondisi data secara akurat (Napitupulu et al., 2021).

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dengan membandingkan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*, karena terdapat perbedaan karakteristik individu yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_1 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, karena tidak terdapat perbedaan karakteristik individu yang signifikan.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Tabel 4.2 hasil uji chow

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	7.363792	0.0000
Cross-section Chi-square	96.287175	0.0000

dari tabel 4.2 hasil Chow Test menunjukkan nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0,00 \leq 0,05$ yang artinya H1 diterima dan H0 ditolak berarti bahwa *chow test* yang terpilih model FEM.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H1 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*, karena terdapat hubungan antara error dan variabel independen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H1 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect Model*, karena tidak terdapat hubungan antara error dan variabel independen.

H0 : *Random Effect Model*

H1 : *Fixed Effect Model*

tabel 4.3 hasil uji haousman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	2.006357	0.5711

Dari tabel 4.3 hasil hausman test menunjukkan nilai probabilitas *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0.5711 > 0,05$, Maka yang terpilih adalah model REM.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan pemilihan model regresi data panel antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, karena terdapat efek individual yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_1 ditolak sehingga model yang digunakan adalah *Common Effect Model*, karena tidak terdapat efek individual yang signifikan.

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

tabel 4.4 hasil uji Lagrange Multiplier (LM)

	Cross-section
Breusch-Pagan	57.59973
	(0.0000)

Dari tabel 4.4 hasil LM test menunjukkan nilai probabilitas *lagrange multiplier* sebesar $0.0000 \leq 0,05$, Maka yang terpilih adalah model REM, sehingga model terbaik yang terpilih dalam estimasi regresi data panel ini adalah REM.

4.1.4. Uji asumsi klasik

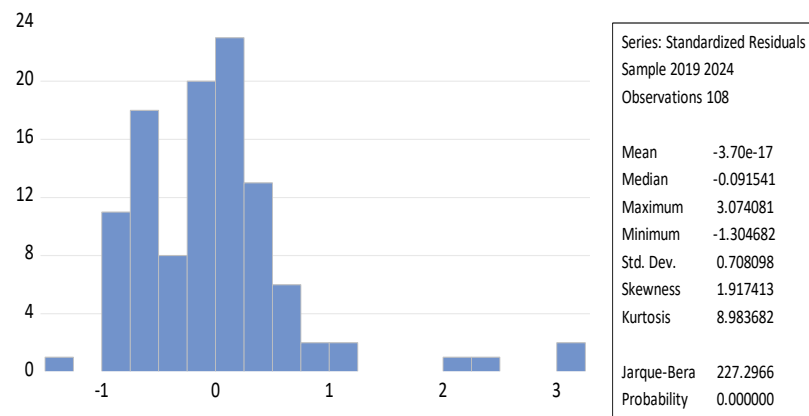
Uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Squared (OLS) meliputi uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas. Walaupun demikian, tidak semua uji asumsi klasik harus

dilakukan pada setiap model regresi linier dengan pendekatan OLS (Napitupulu et al., 2021).

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, karena model yang baik ditandai dengan residual yang menyebar secara normal (Mardiatmoko, 2020). Pengujian normalitas dilakukan pada nilai residual, bukan pada masing-masing variabel, salah satunya menggunakan uji *Jarque-Bera*. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

Gambar 4. 1 hasil uji normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,00000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga secara statistik residual tidak berdistribusi normal. Namun demikian, data penelitian ini masih dapat dianggap memenuhi asumsi normalitas karena jumlah observasi lebih dari 30 ($N > 30$), sebagaimana dijelaskan dalam Central Limit Theorem yang menyatakan bahwa distribusi sampel akan mendekati distribusi normal seiring dengan bertambahnya ukuran sampel (Pranadipta & Natsir, 2023).

Kondisi ini mengimplikasikan bahwa pelanggaran normalitas residual tidak bersifat serius dan tidak memengaruhi sifat estimator Ordinary Least Squares sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dengan demikian, estimasi koefisien regresi dalam penelitian ini tetap bersifat tidak bias dan efisien, sehingga hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan secara valid.

2. Uji multikolineritas

Multikolineritas adalah kondisi ketika terdapat hubungan linier yang kuat antar variabel independen dalam model regresi, yang dapat mengganggu ketepatan estimasi. Untuk mendeteksi multikolineritas digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$, maka model mengalami multikolineritas. Hasil dari uji VIF yang diperoleh sebagai berikut

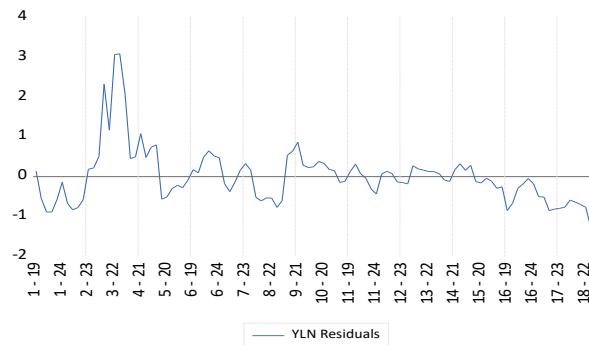
tabel 4.5 hasil uji multikolineritas

Variable	VIF
X1	1.325352
X2	1.627817
Z1	2.790337
Z2	1.797455
C	2.050764

Dari tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa variabel independen menunjukkan nilai VIF tidak lebih dari 10 yang berarti tidak ada gejala multikolineritas pada seluruh variabel.

3. uji heteroskedastisitas

Gambar 4. 2 hasil uji hesteroskesdisitas



Dari grafik residual dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500). artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedisitas atau lolos uji hesteroskesdisitas (Napitupulu et al., 2021).

4.1.5. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi yang diperoleh. Artinya, koefisien regresi secara statistik tidak sama dengan nol, karena jika sama dengan nol maka disebut tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya (Napitupulu et al., 2021) dengan menggunakan uji t atau uji parsial.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Azhari et al., 2023). Hasil uji t yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.6 hasil uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.709373	0.0079
X1	2.685294	0.0084
X2	-2.284500	0.0244

Dari hasil uji pada tabel diatas disimpulkan bahwa

1. H1: *sustainability finance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena memiliki niali prob 0.0084. Berdasarkan uji t parsial dengan nilai t tabel sebesar 1,982597 pada tingkat signifikansi lima persen, variabel *sustainability finance* memiliki nilai t-statistic sebesar $2,685294 > t$ tabel serta nilai probabilitas sebesar $0,0084 < 0,05$. Dengan demikian, *sustainability finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis penelitian diterima.
2. H2: Manajemen risiko berpengaruh terhadap nilai perusaahaan karena memiliki nilai prob 0.0244. Berdasarkan uji t parsial dengan nilai t tabel sebesar 1,982597 pada tingkat signifikansi lima persen, variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar -2,284500 yang secara absolut $< t$ tabel serta nilai probabilitas sebesar $0,0244 < 0,05$. Dengan demikian, X2 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis penelitian diterima.

4.1.6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Sehangunaung et al., 2023). Nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen

semakin besar, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan bahwa sebagian besar variasi variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian (Moha et al., 2023). Hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.7 uji koefisien determinasi

R-squared	0.087117
-----------	----------

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa kemampuan variabel Z-score dan NPF dalam menjelaskan informasi yang ada pada variabel Tobian's Q sebesar 8%. Sementara itu 92% lainnya dijelaskan oleh variabel selain z-score dan NPF.

4.1.7. Uji moderated Regression Analysis (MRA)

Model regression analysis digunakan dalam analisis regresi untuk melihat sejauhmana variabel moderasi memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, baik dengan memperkuat maupun mepeperlemah pengaruh tersebut (Liana, 2009). Hasil uji MRA yang diperoleh sebagai berikut

Tabel 4.8 hasil uji moderated regression analysis output 1

Variable	t-Statistic	Prob.
C	0.968166	0.3352
<i>z-score</i>	4.380548	0.0000
ROA	4.038168	0.0001
X1*z	-3.612932	0.0005

Dari table diatas dapat dilihat H3: profitabilitas memoderasi

sustainability finance terhadap nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap nilai. Selain itu, variabel interaksi antara *sustainability finance* dan ROA juga menunjukkan nilai t hitung $-3.612932 < t \text{ table}$ dan probabilitas sebesar $0,0005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara negatif signifikan memoderasi hubungan antara *sustainability finance* dan nilai perusahaan. Dari hasil diatas diatas variabel ROA berpengaruh negatif signifikan baik sebagai variabel independen maupun dalam bentuk interaksi, maka ROA dikategorikan sebagai Quasi Moderator. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang menyatakan bahwa ROA mampu memoderasi pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.9 hasil uji moderated regression analysis output 2

Variable	t-Statistic	Prob.
C	2.385343	0.0189
X2	-1.087374	0.2794
ZBARU	1.336587	0.1843
Z2	-1.731071	0.0864

Dari table diatas dapat dilihat H4 : profitabilitas tidak mampu memoderasi hadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA), variabel ROA (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,01895 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variabel interaksi antara NPF dan ROA (X1Z) juga menunjukkan nilai

probabilitas sebesar $0,0864 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA secara negatif signifikan tidak mampu memoderasi hubungan antara NPF dan nilai perusahaan. Dari hasil diatas variabel ROA tidak berpengaruh baik sebagai variabel independen maupun dalam bentuk interaksi, maka ROA dikategorikan sebagai bukan moderator. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) ditolak, yang menyatakan bahwa ROA tidak mampu memoderasi pengaruh NPF terhadap nilai perusahaan.

4.2. Pembahasan

4.2.1. H1 : Pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan di peroleh nilai probabilitas $0.0084 < 0.005$, maka H1 diterima karena *sustainability finance* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap nilai Perusahaan. Artinya, semakin baik penerapan *sustainability finance*, semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *sustainability finance* mampu meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat penilaian pasar terhadap kinerja serta keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang. Selaras pada penelitian (Herlangga & Yunita, 2020; Saji, 2018; Sharif et al., 2024) menunjukan bahwa *z-score* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dimana *sustainability finance* yang terjaga menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan berkelanjutan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil uji bahwasanya perusahaan yang memiliki stabilitas dan keberlanjutan kinerja keuangan yang baik cenderung memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) bahwa informasi kinerja keuangan yang baik merupakan sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek dan kualitas perusahaan (Pamungkas et al., 2024). Oleh karena itu, penguatan kebijakan dan strategi yang mendukung *sustainability finance* menjadi penting sebagai upaya meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga nilai perusahaan dalam jangka panjang.

4.2.2. H2 : manajemen risiko terhadap nilai perusaha

Berdasarkan hasil uji pengaruh manajemen risiki (NPF) terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai probabilitas $0.0244 < 0.05$, maka H2 diterima kerana manajemen risiko (NPF) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dimana semakin tinggi tingkat NPF, semakin rendah nilai perusahaan. Peningkatan pembiayaan bermasalah mencerminkan tingginya risiko yang dihadapi perusahaan, yang dapat menurunkan kepercayaan investor serta memperburuk persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Sejalan dengan temuan empiris (Albi et al., 2025) dan (Arhinful et al., 2025) yang menyatakan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya persepsi risiko di mata investor. Penelitian (Lusiana Yulianti et al., 2025) juga menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan berperan penting dalam menjaga stabilitas kinerja bank dan meningkatkan penilaian pasar.

Dari hasil uji menunjukkan bahwa pengendalian manajemen risiko pembiayaan, khususnya *Non-Performing Financing* (NPF), perlu menjadi perhatian utama bagi manajemen bank syariah dalam menjaga nilai perusahaan. Tingkat NPF yang rendah mencerminkan kualitas pengelolaan pembiayaan yang baik dan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas serta prospek perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menyatakan bahwa informasi mengenai risiko pembiayaan dan kualitas aset menjadi sinyal penting bagi pasar dalam menilai nilai perusahaan (Arhinful et al., 2025). Dengan demikian, pengendalian NPF yang optimal menjadi faktor fundamental yang tidak dapat digantikan oleh peningkatan profitabilitas semata dalam menjaga nilai perusahaan perbankan syariah.

4.2.3. H3 : profitabilitas memoderasi *sustainability finance* terhadap nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji MRA profitabilitas mampu memoderasi *sustainability finance* terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai probabilitas $0.0005 < 0.05$. Dilihat dari hasil uji dimana *sustainability finance* dalam meningkatkan nilai perusahaan tidak bersifat tetap, melainkan dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas bank. Pada bank syariah di GCC dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, nilai perusahaan cenderung lebih dipengaruhi oleh kinerja laba, sehingga kontribusi *sustainability finance* menjadi relatif kurang dominan. Sebaliknya, pada bank dengan profitabilitas yang lebih rendah, *sustainability finance* menjadi faktor yang lebih penting dalam membangun kepercayaan pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

Selarasa dengan penelitian (Artika et al., 2023) Penerapan *sustainable finance* berperan sebagai instrumen penting untuk mengelola keberlanjutan

finansial umumnya dapat memanfaatkan sumber daya dengan lebih efisien. Implementasi yang baik akan memperkuat kepercayaan *shareholder* dan *stakeholder*, sehingga berdampak positif pada kinerja perusahaan (Kajang et al., 2025).

4.2.4. H4 : profitabilitas memoderasi manajemen risiko terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil uji MRA profitabilitas tidak mampu memoderasi manajemen risiko (NPF) terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai probabilitas $0.0864 > 0.05$ H4 ditolak. Pada bank syariah di GCC mampu mencatat laba yang baik, tingkat risiko pembiayaan tetap menjadi perhatian utama dan tidak bisa ditutupi oleh tingginya keuntungan. Investor dan pasar tetap melihat NPF sebagai risiko yang melekat pada kinerja bank, sehingga naik atau turunnya profitabilitas tidak banyak memengaruhi dampak NPF terhadap nilai perusahaan.

Diperkuat pada penelitian (Ardyansyah & Arifin, 2023) hasil penelitian menunjukan tidak adanya pengaruh profitabilitas sebagai pemoderasi NPF terhadap nilai perusahaan. Peningkatan risiko bisnis akibat struktur modal yang didominasi utang dapat mendegradasi nilai perusahaan di mata investor, karena adanya kekhawatiran atas biaya kebangkrutan di mana likuidasi aset lebih diprioritaskan untuk pemenuhan kewajiban kreditur daripada pengembalian ekuitas (Bui & Nguyen, 2023).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *sustainability finance* dan manajemen risiko terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perbankan syariah di wilayah *Gulf Cooperation Council* (GCC) periode 2019–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sustainability finance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa bank syariah yang memiliki kondisi keuangan yang berkelanjutan dan stabil mampu meningkatkan kepercayaan investor, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. *Sustainability finance* menjadi sinyal positif bagi pasar terkait prospek jangka panjang bank syariah di wilayah GCC.
2. Manajemen risiko yang diprosikan dengan *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena tingkat pembiayaan bermasalah yang rendah mencerminkan kualitas aset dan efektivitas pengelolaan risiko bank. Semakin baik pengendalian NPF, maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kinerja bank syariah, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
3. Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh *sustainability finance* terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa *sustainability finance* akan memberikan dampak yang lebih kuat terhadap nilai perusahaan ketika didukung oleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Bank syariah yang stabil secara keuangan dan mampu menghasilkan laba yang optimal akan lebih diapresiasi oleh pasar.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh manajemen risiko terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun bank memiliki tingkat profitabilitas yang baik, hal tersebut tidak serta-merta memperkuat hubungan antara manajemen risiko pembiayaan dan nilai perusahaan. Investor cenderung menilai risiko pembiayaan sebagai faktor fundamental yang berdiri sendiri, terlepas dari tingkat profitabilitas bank.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah, seperti *good corporate governance*, likuiditas, efisiensi operasional, maupun struktur kepemilikan, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perbankan syariah di wilayah GCC, Oleh karena itu, penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas wilayah kajian ke kawasan lain, seperti Asia Tenggara atau Afrika, guna melihat konsistensi hasil penelitian dalam karakteristik ekonomi dan sistem keuangan yang berbeda.
3. Bagi manajemen perbankan syariah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam perumusan kebijakan strategis, khususnya dalam memperkuat penerapan sustainability finance dan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko pembiayaan. Upaya tersebut penting dilakukan untuk menjaga stabilitas kinerja

keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendorong peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Agha, S. E. U., & Sabirzyanov, R. (2015). Risk management in islamic finance: an analysis from objectives of shari'ah perspective. *International Journal of Business, Economics and Law*, 7(3), 46–52.
- Aini, F. N., & Jamal, K. (2024). Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Dalam Al-Quran : Perspektif Hukum Islam Terhadap Keadilan Sosial. *Journal of Sharia Economics Scholar (JoSES)*, 2(3), 275–279.
- Akbar, M. (2023). the Influence of Internal and External Factors on Bank Lending. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Science*, 2(4), 2326–2335. <https://doi.org/10.55324/ijoms.v2i4.426>
- Albi, R. U., Komalasari, A., & Syaipudin, U. (2025). The Influence of Earnings Quality, Banking Technology, Operational Efficiency, and Non-Performing Loans (NPL) on Firm Value. *Jurnal Economic Resource*, 8(1), 315–321. <https://doi.org/10.57178/jer.v8i1.1339>
- Anggita, T., & Novita, N. (2025). Corporate Social Responsibility, Corporate Governace dan Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 3(1), 13–38. <https://doi.org/10.35384/jamie.v3i1.769>
- Anggraini, D. J., Herliansyah, Y., Mercu, U., & Jakarta, B. (2023). *Model Atman Z-Score untuk memprediksi financial distress dan dampaknya terhadap nilai perusahaan manufaktur*. 14(1), 156–165.
- Anisa, L. N. (2025). Sustainable Finance From The Perspective Of Maqashid Syariah. *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 19(1). <https://doi.org/10.56997/almabsut.v19i1.2070>
- Ardyansyah, A. D., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada perbankan dari Tahun 2019-2021. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1997. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1328>
- Arhinful, R., Gyamfi, B. A., Mensah, L., & Obeng, H. A. (2025). Non-Performing Loans and Their Impact on Investor Confidence: A Signaling Theory Perspective—Evidence from U.S. Banks. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(7), 383. <https://doi.org/10.3390/jrfm18070383>

- Ariessa, P. Y. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148–159.
- Artika, I. N., Werastuti, D. N. S., & Diatmika, I. P. G. (2023). Pengaruh Corporate Governance Dan Sustainable Finance Terhadap Kinerja Pasar Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 14(04), 1052–1067. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.60496>
- Astuti, A. M. (2010). Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 3(2), 134–145.
- Azhari, E., Saleh, L. M., Marantika, M., Sipil, J. T., & Ambon, P. N. (2023). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pada Pelayanan yang diberikan. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.
- Bui, T. N., & Nguyen, X. H. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value : A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(100), 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Chandra Dewi, A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2023). Analisis Faktor Penentu Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1315–1334. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11430>
- Chapanova, M. A. (2018). Features and Prospects of the Islamic Finance Development in Gcc Countries. *Air.Ue.Katowice.Pl*, 12(January), 21–26. https://air.ue.katowice.pl/pdf/2018a/3_Chapanova.pdf
- Fairuz, A., Wibowo, H., Setyadi, E. J., & Mudjiyanti, R. (2023). Pengaruh Non-Performing Loans, Keputusan Investasi, dan Umur Perusahaan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Konvensional. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 163–179. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3785>
- Fauziyah, N., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh Return On Assets, Bank Size dan Inflasi Terhadap Efisiensi Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(30), 605–619. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i2.12286>
- Gleißner, W., Günther, T., & Walkshäusl, C. (2022). Financial sustainability: measurement and empirical evidence. In *Journal of Business Economics* (Vol. 92, Issue 3). Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01081-0>
- Halimah, S. N., & Fidiana. (2020). Pengaruh Manajemen Risiko, Modal Intelektual, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*

- (JIRA), 9(7), 1–17.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2967>
- Hanif, M. (2024). Performance Evaluation of Islamic Banking Services Industry: Evidence from GCC. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11), 523–524. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110523>
- Herbowo, & Inadi, H. M. (2025). Pengukuran Harga Saham: Metode Rasio keuangan dan Hubungannya dengan Teori Sinyal. *Riset Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, Vol. 6(No. 1), h. 77-90. <https://doi.org/10.30812/rekan.v6i1.5039>
- Herlangga, M. A., & Yunita, I. (2020). Pengaruh Financial Distreess Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Konvensional Di bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5474–5485.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024a). *Operasionalisasi Variabel, Skala Pengukuran & Instrumen Penelitian Kuantitatif*.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024b). Teknis Pengumpulan Data Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 241–262).
- Joni Hendra, Tri Wulandari, Suci Ramadhani, & Nur Indah Aprilia. (2025). Analisis Profitabilitas atau Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 114–126. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i1.5014>
- Kajang, D., Pungus, G., & Sumanti, E. (2025). Sustainable Business and Corporate Financial Sustainability. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 598–610. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1877>
- Kara, K., Özyürek, H., Yalçın, G. C., & Burgaz, N. (2024). Enhancing Financial Performance Evaluation: The MEREC-RBNAR Hybrid Method for Sustainability-Indexed Companies. *Journal of Soft Computing and Decision Analytics*, 2(1), 236–257. <https://doi.org/10.31181/jseda21202444>
- Korry, I. komangang T. S., Dewi, M. P., & Ningsih, N. L. A. P. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Berdasarkan Metode Altman z-score (studi kasus pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI). *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, dan Ukuran Perusahaan Tergadap Nilai perusahaan(Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Kweh, Q. L., Lu, W. M., Tone, K., & Liu, H. M. (2024). Evaluating the resource management and profitability efficiencies of US commercial banks from a dynamic network perspective. *Financial Innovation*, 10(19), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s40854-023-00531-0>

- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, 14(2), 90–97.
- Lusiana Yulianti, M., Roswinna, W., Sukmayana, D., Damayanti, F., & Nuryasintia, I. (2025). Impact of Risk Management and Good Corporate Governance on Firm Value in Sharia Commercial Banks for The 2018-2022 Period. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 2(4), 417–431. <https://doi.org/10.38035/sjam.v2i4.394>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Masdjoko, G. N., Suwarti, T., Nuswandari, C., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between profitability and capital buffer in the Indonesian banking sector. *Banks and Bank Systems*, 18(2), 13–23. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(2\).2023.02](https://doi.org/10.21511/bbs.18(2).2023.02)
- Mirnasari, T., Mitrawan, A., & Septarina, L. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia: Studi pada ROA, ROE, dan NPL sebagai Penentu Tobin's Q. *JURNAL EDUCATIO*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.70900/jea.v4i1.108>
- Moha, N. A., Mokodompit, W. S., Anu, Z. S., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 9(14), 553–562.
- Mohan, T. A. M., & Bakar, A. Y. A. (2021). A systematic literature review on the effects of bullying at school. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 53–75. <https://doi.org/10.23916/08747011>
- MSCI. (2025). MSCI GCC Countries Islamic Index (USD). In *Index methodology - MSCI. CUMULATIVE* (pp. 1–3). <https://share.google/AHHPOdc0SEytMK6tP>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. MADENATERA.
- Novitasari, P. A., Ulupui, I. G. K. A., & Ahmad, G. N. (2025). Industry Sensitivity as a Moderator of the Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Company Value. *Journal of the American Institute*, 2(6), 876–887. <https://doi.org/10.71364/gykr2a62>
- Oktaviana, U. K., Supriyanto, A. S., & Wahyuni, N. (2025). Modal Intelektual Dalam Akuntansi Berkelanjutan Bank Islam: Relevankah? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 15(50), 549–560. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.ja?mal.2024.15.3.38>

- Olsen, J. (2024). Community development. *Journal - American Health Care Association*, 3(3), 1–11.
- Pamungkas, B., Cici, G., Netti, A., Nurhayati, S., & Miftahuddin, A. (2024). *The Effect of Profitability and Liquidity on Firm Value with Capital Structure as a Moderating Variable*. 7(1), 763–776.
- Perdana, A. W., Setyaningrum, R. P., Dasman, S., & Aminah, S. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen risiko Terhadap Nilai perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 7(2), 120–129. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v7i2.355>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). *FINANCIAL , NON-FINANCIAL , AND MACRO-ECONOMIC FACTORS THAT AFFECT THE FIRST DAY PROFIT RATE WHEN*. 1(2), 276–289.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Putri, I. A. J., Budiyo, & Triyonowati. (2023). Financial Performance and Firm Value: The Role of Signaling Theory. *International Journal of Scientific Research and Management*, 11(04), 4776–4783. <https://doi.org/10.18535/ijserm/v11i04.em01>
- Rizki, M. I., Gumelar, F., Cerelia, J. J., Ammar, T., & Nugraha, A. (2022). Pemodelan Regresi Data Panel Pada Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Diy). *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2, 147–161.
- Rozi, R., Rahmani, Z., & Oktariani, D. (2023). Etika Bisnis dalam Perspektif Sunnah Nabi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 96–104.
- Saji, T. G. (2018). Financial Distress and Stock Market Failures : Lessons from Indian Realty Sector. *SAGE Publications*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1177/0972262917750244>
- Salem, H. S., Pudza, M. Y., & Yihdego, Y. (2023). Harnessing the energy transition from total dependence on fossil to renewable energy in the Arabian Gulf region, considering population, climate change impacts, ecological and carbon footprints, and United Nations’ Sustainable Development Goals. *Sustainable Earth Reviews*, 6(1), 1–26. <https://doi.org/10.1186/s42055-023-00057-4>
- Salsabilla, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The impact of non-performing financing and operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 623–640. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art1>
- Sari, E. (2025). Apakah Harga Saham Dipengaruhi Oleh Faktor Fundamental

- Perusahaan? Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai (JIMS)*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24967/jims.v11i1.4079>
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11.
- Sharif, M. J., Rahman, A., & Sarker, N. (2024). *the Effect of Financial Stability on Firm Performance : a Study on Textiles and Pharmaceuticals & Chemicals Industries in the Effect of Financial Stability on Firm Performance : a Study on Textiles and Pharmaceuticals & Chemicals*. 12(September). https://jnu.ac.bd/journal/assets/pdf/12_1_622.pdf
- Shoumi, I. N. H., & Wardana, G. K. (2024). Faktor Penentu Nilai Perusahaan Perbankan Syariah Dunia : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen. *Dimensi*, 13(2), 276–289.
- Sochib, S., Liyundira, F. S., & Ani Yulianti. (2024). Penguatan Capital Adequacy Ratio Memengaruhi Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Nasional Konvensional. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(4), 264–273. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i4.689>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR , Asset Growth , BOPO , DPK , Pembiayaan , NPF dan FDR. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 05, 270–285.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (sutopo). ALFABET Cv.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. In *Buku Ajar Statistika Dasar* (Vol. 14, Issue 1). Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Sulung, U., & Muspawati, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 109–116.
- Wasiaturrahma, Ajija, S. R., Sukmana, R., Sari, T. N., & Hudaifah, A. (2020). Heliyon Breadth and depth outreach of Islamic cooperatives : do size , non-performing finance , and grant matter ? *Heliyon*, 6(1), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04472>
- Wulandari, W., Meisarah, H., Mulyana, S., & Arsyadona, A. (2024). Literature Review: Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 122–132. <https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3596>

Zulfiqar, S., Alqatan, A., Alsaber, A., Al-Sabah, M., Alshammari, T., & El-Halaby, S. (2025). Islamic and Conventional Banks' Governance in the Gcc Region: a Comparative Analysis of Risk-Based Financial Performance. *Journal of Governance and Regulation*, 14(2), 254–264. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i2siart4>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Moh. Nasukhin Asrori
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 26 November 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Rt 02/Rw 01, Ds Nguwok, kec. Modo, Kab. Lamongan
Telepon/Hp : 085731332595
E-mail : nasukhinasror@gmail.com

Pendidikan Formal

2010 – 2016 : Mi Islamiyah Nguwok
2016 – 2019 : MTs Islamiyah Nguwok
2019 – 2022 : MAN 2 Lamongan
2022 – 2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2022 – 2023 : Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2022 – 2023 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023 – 2024 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris (PKPBI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Malang

Pengalaman Organisasi

2022 – 2023 : Anggota Himpunan Mahasiswa Progam Studi Perbankan Syariah
2023 – 2024 : Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Lampiran 2 data penelitian

Nama Bank	Tahun	z score	NPF	tobian's Q	ROA
1. Bahrain islamic bank	2019	1,61	16,17	0,86	-1,03
	2020	1,75	8,80	0,74	0,48
	2021	1,85	8,27	0,57	0,79
	2022	1,69	9,66	0,5	0,68
	2023	1,60	9,95	0,63	0,22
	2024	1,33	6,95	1,05	0,5
2. Al salam bank	2019	1,72	9,00	0,67	1,12
	2020	1,35	5,10	0,58	0,43
	2021	1,42	2,10	0,76	0,86
	2022	1,08	2,50	0,78	0,96
	2023	0,73	3,40	1,28	0,93
	2024	0,85	3,50	1,43	0,9
3. ithamaar bank	2019	0,50	2,77	1,38	0,01
	2020	1,23	2,73	13,58	-0,51
	2021	1,21	1,25	4,8	0,1
	2022	1,34	3,01	29,98	-0,3
	2023	2,05	3,50	38,21	-0,15
	2024	1,90	3,17	13,95	0,16
4. al rajhi bank	2019	1,42	0,62	3,19	2,71
	2020	1,35	0,66	3,17	2,48
	2021	1,26	1,66	5,27	2,7
	2022	1,76	0,84	3,59	2,45
	2023	1,39	1,22	3,86	2,01
	2024	1,23	1,42	3,8	2,1
5. jazira bank	2019	1,48	0,67	1,06	1,24
	2020	1,45	1,24	0,99	0,04
	2021	1,49	1,38	1,32	0,99
	2022	1,30	1,24	1,33	0,94
	2023	1,32	1,54	1,22	0,72
	2024	1,22	1,20	1,44	0,74
6. bank al bilad	2019	1,40	1,20	2,14	1,56
	2020	1,41	1,20	1,98	1,48
	2021	1,35	1,10	2,9	1,63
	2022	1,30	1,30	3,32	1,73
	2023	1,33	1,37	2,95	1,74
	2024	1,29	0,50	2,92	1,88
7. alinma bank	2019	1,74	1,95	1,69	2
	2020	1,61	1,21	1,32	1,36
	2021	1,78	0,68	1,86	1,64
	2022	1,64	0,86	2,42	1,93
	2023	1,48	1,61	2,64	2,21
	2024	1,51	2,18	2,21	2,27

8. kuwait internasional bank	2019	1,35	1,80	0,95	0,6
	2020	1,43	2,50	0,82	-0,19
	2021	1,26	2,40	0,85	0,19
	2022	1,09	1,50	0,82	0,25
	2023	1,27	1,70	0,71	0,39
	2024	1,24	1,70	0,83	0,46
9. kuwait financial hose	2019	1,23	1,88	2,72	1,35
	2020	1,09	2,20	2,66	0,73
	2021	1,14	1,60	3,61	1,11
	2022	1,12	1,32	2,05	1,17
	2023	1,16	1,51	1,99	1,5
	2024	1,30	1,74	2,15	1,55
10. warba bank	2019	0,89	1,15	1,89	0,43
	2020	0,95	1,07	1,82	0,02
	2021	1,24	1,08	1,88	0,29
	2022	0,98	1,07	1,58	0,38
	2023	1,00	0,83	1,21	0,37
	2024	0,98	0,47	1,25	0,38
11. masraf al ryan	2019	1,39	1,01	2,13	2,14
	2020	1,24	1,13	2,37	1,91
	2021	1,41	1,67	1,84	1,13
	2022	1,41	5,99	1,28	0,76
	2023	1,47	5,71	1,02	0,85
	2024	1,58	5,45	0,95	0,8
12. Qatar islamic bank	2019	1,62	1,30	2,11	1,8
	2020	1,60	1,40	2,21	1,69
	2021	1,63	1,80	2,09	1,82
	2022	1,88	1,50	1,89	2,02
	2023	2,01	1,70	1,94	2,19
	2024	1,99	1,86	1,86	2,25
13. Qatar intrnational islamic bank	2019	1,55	1,90	2,42	1,63
	2020	1,49	1,56	2,2	1,4
	2021	1,60	2,57	2,11	1,45
	2022	1,89	2,79	2,25	1,64
	2023	1,74	2,88	2,15	1,81
	2024	2,03	3.30	2,2	1,92
14. Abu Dhabi Islamic Bank	2019	1,63	6,80	1,37	1,83
	2020	1,61	7,69	1,19	1,04
	2021	1,55	8,29	1,58	1,57
	2022	1,43	7,70	1,87	2,18
	2023	1,46	6,10	1,8	2,58
	2024	1,40	4,00	2,22	2,59
15. dubai islamic bank	2019	1,40	3,94	1,42	2
	2020	1,37	5,70	1,16	1,05

	2021	1,39	6,80	1,27	1,34
	2022	1,43	6,50	1,25	1,78
	2023	1,43	5,40	1,14	2,12
	2024	1,44	4,00	1,29	2,28
16. Sharjah Islamic Bank	2019	1,49	5,30	0,63	1,2
	2020	1,33	4,89	0,7	0,81
	2021	1,33	4,89	1,03	0,95
	2022	1,23	6,20	1,04	1,14
	2023	1,25	5,60	1,25	1,2
	2024	1,09	2,93	1,18	1,32
17. bank nizwa	2019	1,23	0,32	1,02	1,03
	2020	1,17	1,32	0,93	0,99
	2021	2,13	1,19	0,94	1,04
	2022	2,13	2,25	0,92	0,96
	2023	2,10	2,33	0,93	1,04
	2024	1,90	2,45	0,90	1,03
18. al aliz islamic bank	2019	0,82	1,78	0,94	5,48
	2020	0,96	2,75	0,92	5,34
	2021	1,52	2,72	0,89	1,97
	2022	1,55	3,29	0,83	2,21
	2023	1,50	3,39	0,47	2,03
	2024	1,88	3,09	0,99	1,89

Lampiran 3 : hasil uji

1. Analaisis Deskriptif

	X1	X2	YLN	ZBARU
Mean	1.427037	3.086389	0.472703	1.304444
Median	1.410000	2.025000	0.336370	1.200000
Maximum	2.130000	16.17000	3.643097	5.480000
Minimum	0.500000	0.320000	-0.755023	-1.030000
Std. Dev.	0.306537	2.638771	0.733266	0.960440
Skewness	0.057902	1.913555	1.673575	1.170962
Kurtosis	3.370009	7.786668	7.729476	7.487990
Jarque-Bera	0.676427	169.0153	151.0711	115.3200
Probability	0.713043	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	154.1200	333.3300	51.05192	140.8800
Sum Sq. Dev.	10.05425	745.0533	57.53163	98.70167
Observations	108	108	108	108

2. uji chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.363792	(17,88)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.287175	17	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: YLN
Method: Panel Least Squares
Date: 02/19/26 Time: 09:30
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.654517	0.131384	4.981727	0.0000
LOG(X1)	0.360925	0.295341	1.222064	0.2244
X2	-0.097577	0.025974	-3.756707	0.0003
Root MSE	0.684622	R-squared		0.120130
Mean dependent var	0.472703	Adjusted R-squared		0.103370
S.D. dependent var	0.733266	S.E. of regression		0.694333
Akaike info criterion	2.135655	Sum squared resid		50.62037
Schwarz criterion	2.210159	Log likelihood		-112.3254
Hannan-Quinn criter.	2.165864	F-statistic		7.167887
Durbin-Watson stat	0.364129	Prob(F-statistic)		0.001208

3. uji hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.006375	2	0.5711

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOG(X1)	0.534286	0.529556	0.001677	0.9081
X2	-0.052126	-0.061315	0.000136	0.4303

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: YLN

Method: Panel Least Squares
Date: 02/19/26 Time: 09:24
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.456913	0.102135	4.473612	0.0000
LOG(X1)	0.534286	0.201184	2.655712	0.0094
X2	-0.052126	0.029250	-1.782084	0.0782

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.317092	R-squared	0.811250
Mean dependent var	0.472703	Adjusted R-squared	0.770497
S.D. dependent var	0.733266	S.E. of regression	0.351282
Akaike info criterion	0.911121	Sum squared resid	10.85911
Schwarz criterion	1.407812	Log likelihood	-29.20052
Hannan-Quinn criter.	1.112511	F-statistic	19.90655
Durbin-Watson stat	1.520950	Prob(F-statistic)	0.000000

4. uji LM

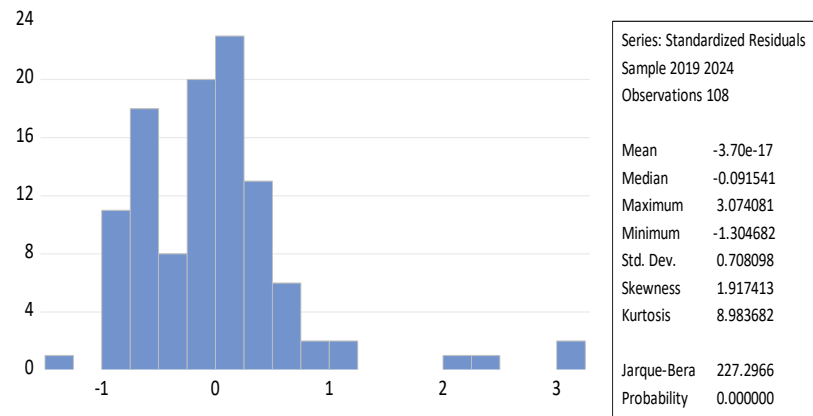
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	57.59973 (0.0000)	2.528616 (0.1118)	146.5203 (0.0000)
Honda	11.99965 (0.0000)	-1.590162 (0.9441)	7.360622 (0.0000)
King-Wu	11.99965 (0.0000)	-1.590162 (0.9441)	4.322780 (0.0000)
Standardized Honda	12.99246 (0.0000)	-1.428185 (0.9234)	4.695373 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.99246 (0.0000)	-1.428185 (0.9234)	1.764066 (0.0389)
Gourieroux, et al.	--	--	143.9917 (0.0000)

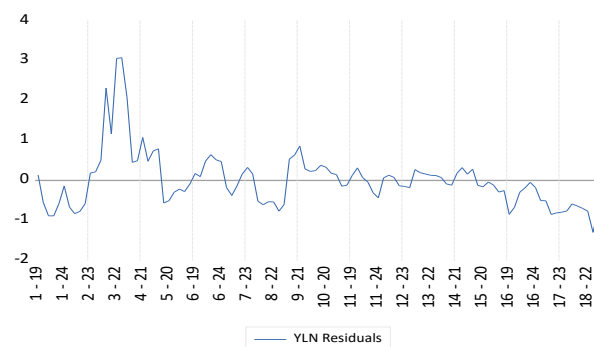
5. uji normalitas



6. multi

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
LOG(X1)	0.042735	1.338753	1.168537
X2	0.000895	1.610125	1.299715
Z1	0.006156	2.767926	1.977245
Z2	0.000301	1.808595	1.672580
C	0.054965	2.002207	NA

7. uji hesteros



8. uji parsial

Dependent Variable: YLN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/19/26 Time: 09:03
Sample: 2019 2024

Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486836	0.179697	2.709207	0.0079
LOG(X1)	0.529556	0.196971	2.688497	0.0083
X2	-0.061315	0.026830	-2.285282	0.0243
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.641516	0.7693
Idiosyncratic random			0.351282	0.2307
Weighted Statistics				
Root MSE	0.344626	R-squared		0.087117
Mean dependent var	0.103127	Adjusted R-squared		0.069729
S.D. dependent var	0.362377	S.E. of regression		0.349514
Sum squared resid	12.82684	F-statistic		5.010135
Durbin-Watson stat	1.307291	Prob(F-statistic)		0.008352
Unweighted Statistics				
R-squared	0.097435	Mean dependent var		0.472703
Sum squared resid	51.92601	Durbin-Watson stat		0.322929

9. uji mra

1. output 1

Dependent Variable: YLN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/19/26 Time: 09:13
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.190522	0.196915	0.967533	0.3355
LOG(X1)	1.026822	0.234171	4.384920	0.0000
ZBARU	0.537444	0.133011	4.040593	0.0001
Z1	-0.403894	0.111716	-3.615352	0.0005
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.666206	0.8055

Idiosyncratic random 0.327362 0.1945

Weighted Statistics			
Root MSE	0.323537	R-squared	0.171437
Mean dependent var	0.092975	Adjusted R-squared	0.147536
S.D. dependent var	0.357093	S.E. of regression	0.329700
Sum squared resid	11.30505	F-statistic	7.172823
Durbin-Watson stat	1.257301	Prob(F-statistic)	0.000201
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.049511	Mean dependent var	0.472703
Sum squared resid	60.38007	Durbin-Watson stat	0.235406

2. output 2

Dependent Variable: YLN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/19/26 Time: 09:15
Sample: 2019 2024
Periods included: 6
Cross-sections included: 18
Total panel (balanced) observations: 108
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.521772	0.218741	2.385343	0.0189
X2	-0.031309	0.028793	-1.087374	0.2794
ZBARU	0.113628	0.085013	1.336587	0.1843
Z2	-0.028577	0.016508	-1.731071	0.0864
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.660838	0.7704
Idiosyncratic random			0.360751	0.2296
Weighted Statistics				
Root MSE	0.350803	R-squared		0.053242
Mean dependent var	0.102825	Adjusted R-squared		0.025932
S.D. dependent var	0.362213	S.E. of regression		0.357486
Sum squared resid	13.29080	F-statistic		1.949526
Durbin-Watson stat	1.366315	Prob(F-statistic)		0.126212
Unweighted Statistics				
R-squared	0.089282	Mean dependent var		0.472703
Sum squared resid	52.39508	Durbin-Watson stat		0.346586

Lampiran 4 jurnal bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110033
Nama : Moh. Nasukhin Asrori
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : **PENGARUH *SUSTAINABILITY FINANCE* DAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	15 September 2025	konsultasi judul dan penetapan judul	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	29 September 2025	Bimbingan BAB 1	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	13 Oktober 2025	Revisi BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	20 Oktober 2025	Revisi BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	27 Oktober 2025	ACC REVISI BAB 1-3	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	1 Desember 2025	bimbingan konsultasi dan pengolahan data	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	5 Januari 2026	Bimbingan BAB 4&5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	12 Januari 2026	ACC SKRIPSI	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Januari 2026

Dosen Pembimbing



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 5 surat keterangan bebas plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Nasukhin Asrori
NIM : 220503110033
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	11%	9%	12%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Februari 2026

UP2M



Fitriyah, MM

Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Moh. Nasukhin Asrori
2. NIM : 220503110033
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afiriasi

1. Judul Artikel : Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi
2. Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
 2. Anggota Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 27 Februari 2026
5. Jam : 09:30 s.d 10:30
6. Ruang Ujian : Laboratorium Minibank Lt. 3

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 10 No 1 Tahun 2026
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Dikawal sampai artikel terbit

Malang, 27 Februari 2026
Ketua Penguji / Penguji I



(Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M)

Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

1. Nama : Moh. Nasukhin Asrori
2. NIM : 220503110033
3. Program Studi : Perbankan Syariah

B. Afirmasi

1. Judul Artikel : Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi
2. Dosen Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
3. Dosen Penguji :
 1. Ketua Penguji : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M
 2. Anggota Penguji : Dr. Khusnudin, M.E.I
 3. Sekretaris Penguji : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
4. Hari / Tanggal Ujian : Jumat, 27 Februari 2026
5. Jam : 09:30 s.d 10:30
6. Ruang Ujian : Laboratorium Minibank Lt. 3

C. KRITERIA AFIRMASI

1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah : Nasional
2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga)
3. Pelaksanaan Penerbitan : Volume 10 No 1 Tahun 2026
4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi ☒
5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi ☒
5. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) ☒

D. REKOMENDASI / CATATAN

Selamat dan sukses

Malang, 27 Februari 2026
Anggota / Penguji II



(Dr. Khusnudin, M.E.I)

Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**BERITA ACARA UJIAN AFIRMASI PUBLIKASI ILMIAH DAN HAK KEKAYAAN
INTELEKTUAL (HaKI)
PENGANTI UJIAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR PROGRAM STRATA SATU (S-1)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

A. IDENTITAS MAHASISWA

- | | |
|------------------|------------------------|
| 1. Nama | : Moh. Nasukhin Asrori |
| 2. NIM | : 220503110033 |
| 3. Program Studi | : Perbankan Syariah |

B. Afirmasi

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Judul Artikel | : Pengaruh Sustainability Finance Dan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi |
| 2. Dosen Pembimbing | : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec |
| 3. Dosen Penguji | : |
| 1. Ketua Penguji | : Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M |
| 2. Anggota Penguji | : Dr. Khusnudin, M.E.I |
| 3. Sekretaris Penguji | : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec |
| 4. Hari / Tanggal Ujian | : Jumat, 27 Februari 2026 |
| 5. Jam | : 09:30 s.d 10:30 |
| 6. Ruang Ujian | : Laboratorium Minibank Lt. 3 |

C. KRITERIA AFIRMASI

- | | |
|---|-------------------------------------|
| 1. Kategori Artikel Jurnal Ilmiah | : Nasional |
| 2. Jenis Artikel Jurnal Ilmiah | : Jurnal Nasional Sinta 3 (Tiga) |
| 3. Pelaksanaan Penerbitan | : Volume 10 No 1 Tahun 2026 |
| 4. Mencantumkan nama pembimbing skripsi | ☒ |
| 5. Mencantumkan nama institusi ketika publikasi | ☒ |
| 6. Surat pernyataan bermaterai kesanggupan menyelesaikan tanggungan artikel (ketika belum terbit) | ☒ |

D. REKOMENDASI / CATATAN

Malang, 27 Februari 2026
Sekretaris / Penguji III



(Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec)